



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 001
SAWAH BARU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHAIRUN NISA

NIM 12110824828

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H/2025 M

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 001
SAWAH BARU KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



KHAIRUN NISA

NIM 12110824828

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar*. Oleh Khairun Nisa NIM 12110824828, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1446 H
31 Desember 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI



Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731017 20050 1 007

Dosen Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd.
NIP. 19740526 200604 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar* oleh Khairun Nisa NIM. 12110824828 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Rajab 1446 H/ 10 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Rajab 1446 H
10 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dra. Syafiqah, M.Ag.


Penguji III


Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji II


Khusnal Marzuho, M.Pd.

Penguji IV


Dr. Mardia Hayati, M.Ag.


Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 1999402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa
NIM : 12110824828
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 14 November 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Probing Promting* untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Khairun Nisa
NIM. 12110824828

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Probing Promting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, terutama dari ayahanda tercinta Alm Bahar dan Alm Siwir, Mereka memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah penulis sudah berada ditahap ini menyelesaikan karya ilmiah. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah. dan Ibunda Nurhasni Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, tetapi beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan juga sebagai sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu pula kepada Bapak Suman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Wulan Handayani, S.Pd., selaku wali kelas IIIB serta Dinda Handayani yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Ibu Susiba, S.Ag., M.pd.I., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sampai sekarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
 6. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
 7. Untuk keluargaku tersayang, buat abang tercinta Syafrizal, Riswan Helmi dan Azwar Amal. Buat kakak tersayang Nurlismi yanti, S.Pd dan Mariani, M.Pd yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
 8. Untuk teman-temanku tersayang, Shyta Pramesti, Jihan Rahel Nafilla, Sherly Devi Syafitri, Mishel Savilla, Dinda Handayani, Anita Syuhada, Ukhro Wiya, Ratna Indah Sari dan Annisa Sopian. Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
 9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021, khususnya D-Espost yang selalu kebersamai penulis selama perkuliahan
 10. Terimakasih kepada tim KKN desa Dusun Tua yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
 11. Terimakasih kepada teman-teman kelompok PPL SD Babussalam Pekanbaru yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Pekanbaru, 31 Desember
2024
Penulis**

**KHAIRUN NISA
NIM. 12110824828**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ya Allah.. ya Rabbi...

yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku

kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih Sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum

usai Semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku

Aamiin.

Ayah dan Ibu tercinta...

Setes keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu Selalu menyertai setiap langkahku Setiap do'a yang selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita - citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Bahar (alm), Siwir (alm) dan Ibunda Nurhasni

Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua selain berbakti. Bukan mengasih dengan banyak materi, tapi mereka perlu sangat dicintai. Bukan ingin menuntut kasih sayang yang telah diberi, tapi hanya ingin sedikit saja untuk dihormati. Bukan mengharap belas kasihan dari sang buah hati, tapi hanya ingin terus tersentuh perhatian sampai nanti.

Ayah dan Ibuku...

Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku akan terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan tampil kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi.

Terima kasihku, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta

motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat

dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit.

Serta Abang-abangku tersayang Syafrizal, Riswan Helmi dan Azwar Amal. dan kakak-kakaku tercinta Nurlismi Janti, S.Pd dan Mariani, M.Pd. Terimakasih untuk semua

orang yang telah hadir dalam hidupku dan memberikan cinta dan kasih sayangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairun Nisa, (2024): Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan numerasi siswa pada muatan pelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru melalui model pembelajaran *probing prompting*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 16 orang siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *probing prompting* dan kemampuan numerasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sebelum tindakan masih rendah, dimana 2 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori sangat baik, 1 orang siswa atau 6,25% berada pada kategori baik, 2 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori cukup, 2 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori kurang dan 9 orang siswa atau 56,2% berada pada kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* pada siklus I, kemampuan numerasi siswa meningkat, dimana 4 orang siswa atau 25% pada kategori sangat baik, 1 orang siswa atau 6,25% pada kategori baik, 2 orang siswa atau 12,5% pada kategori cukup, 6 orang siswa atau 37,5% pada kategori kurang dan 3 orang siswa atau 18,7% pada kategori sangat kurang. Pada siklus II kemampuan numerasi siswa mengalami peningkatan kembali, dimana 4 orang siswa atau 25% pada kategori sangat baik, 8 orang siswa atau 50% pada kategori baik, dan 4 orang siswa atau 25% pada kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III pada muatan pelajaran matematika Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Probing Prompting, Kemampuan Numerasi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairun Nisa (2024): The Implementation of Probing Prompting Learning Model in Increasing Student Numeracy Ability on Mathematics Lesson Content at the Third Grade of State Elementary School 001 Sawah Baru, Kampar Regency

This research aimed at describing the increase of student numeracy ability on Mathematics lesson content at the third grade of State Elementary School 001 Sawah Baru through Probing Prompting learning model. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 16 students. The objects were Probing Prompting learning model and numeracy ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student numeracy ability before the action was still low, 2 students or 12.5% were on very good category, a student or 6.25% was on good category, 2 students or 12.5% were on sufficient category, 2 students or 12.5% were on poor category, and 9 students or 56.2% were on very poor category. After the improvement action with Probing Prompting learning model was conducted in the first cycle, student numeracy ability increased, 4 students or 25% were on very good category, a student or 6.25% was on good category, 2 students or 12.5% were on sufficient category, 6 students or 37.5% were on poor category, and 3 students or 18.7% were on very poor category. In the second cycle, student numeracy ability increased again, 4 students or 25% were on very good category, 8 students or 50% were on good category, and 4 students or 25% were on poor category. Thus, it could be concluded that Probing Prompting learning model could increase student numeracy ability on Mathematics lesson content at the third grade of State Elementary School 001 Sawah Baru.

Keywords: Probing Prompting Learning Model, Numeracy Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

خير النساء، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج التعليم التقصي التحفيزي لتحسين مهارة الحساب لدى التلاميذ في درس الرياضيات للصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سواه بارو بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى وصف التحسن في مهارة الحساب لدى التلاميذ في درس الرياضيات للصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سواه بارو من خلال نموذج التعليم التقصي التحفيزي. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي، والأفراد في هذا البحث معلم واحد و١٦ تلميذا. الموضوع من هذا البحث هو نموذج التعليم التقصي التحفيزي ومهارة الحساب. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين، وكل دورة عقدت اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي مع النسب المئوية. تظهر نتائج البحث وتحليل البيانات أن مهارة الحساب لدى التلاميذ قبل الإجراء لا تزال منخفضة، حيث يوجد تلميذان أو ١٢.٥٪ في فئة جيدة جداً، وتلميذ واحد أو ٦.٢٥٪ في فئة جيدة، وتلميذان أو ١٢.٥٪ في فئة مقبولة، وتلميذان أي ١٢.٥٪ في فئة ضعيفة جداً. بعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام نموذج التعليم التقصي التحفيزي في الدورة الأولى، زادت مهارة الحساب لدى التلاميذ، حيث كان ٤ تلاميذ أو ٢٥٪ في فئة جيدة جداً، وتلميذ واحد أو ٦.٢٥٪ في فئة جيدة، وتلميذان أو ١٢.٥٪ في فئة مقبولة، و٦ تلاميذ أو ٣٧.٥٪ في فئة ضعيفة، و٣ تلاميذ أو ١٨.٧٪ في فئة ضعيفة جداً. وفي الدورة الثانية شهدت مهارة الحساب للتلاميذ ارتفاعاً مرة أخرى، حيث كان ٤ تلاميذ أي ٢٥٪ في فئة جيدة جداً، و٨ تلاميذ أو ٥٠٪ في فئة جيدة، و٤ تلاميذ أو ٢٥٪ في فئة ضعيفة. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن نموذج التعليم التقصي التحفيزي يمكن أن يحسن مهارة الحساب للتلاميذ الصف الثالث في درس الرياضيات بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ سواه بارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التقصي التحفيزي، مهارة الحساب

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	ix
ASTARK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	7
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis	24
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	27
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Subjek dan Objek Penelitian	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	102
D. Pengujian Hipotesis.....	117
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel.IV.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan siswa	41
Tabel IV.2	Pedoman Penskoran Kemampuan Numerasi Siswa	42
Tabel IV.3	Interval Kategori Kemampuan Numerasi siswa.....	42
Tabel.IV.4	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru.....	45
Tabel.IV.5	Keadaan Kelas Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru.....	45
Tabel.IV.6	Nama-Nama Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru	46
Tabel.IV.7	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru	47
Tabel IV.8	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 001 sawah Baru	48
Tabel IV.9	Hasil Tes Kemampuan Numerasi Sebelum Tindakan.....	50
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan 1	63
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan I	64
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan 2	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan 2.....	67
Tabel IV.14	Hasil tes Kemampuan Numerasi siswa Siklus I.....	68
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	71
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I (Pertemuan I dan 2).....	72
Tabel IV.15	Hasil Observasi Kemampuan Numerasi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan 1	75
Tabel IV.16	Hasil Observasi Kemampuan Numerasi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus I Pertemuan 2.....	76
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II Pertemuan 1	88
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II Pertemuan 1	89
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II Pertemuan 2	90
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II Pertemuan 2	92
Tabel IV.21	Hasil Tes Kemampuan Numerasi Siswa Siklus II	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	96
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II (Pertemuan I dan 2).....	97
Tabel IV.24	Rekapitulasi Kemampuan Numerasi Siswa Pada Siklus I dan II.....	98
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	107
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II.....	109
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Numerasi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	111
Tabel IV.28	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Numerasi Siswa Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Skema Kerangka Berpikir Probing Prompting.....	29
Gambar III.2	Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas PTK	35
Gambar III.3	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	108
Gambar III.4	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	109
Gambar III.5	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Numerasi Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	112
Gambar III.6	Jawaban Indikator 1 Pra Tindakan	113
Gambar III.7	Jawaban Indikator 1 Siklus I	114
Gambar III.8	Jawaban Indikator 1 Siklus II	114
Gambar III.9	Jawaban Indikator 2 Pra Tindakan	115
Gambar III.10	Jawaban Indikator 2 Siklus I	115
Gambar III.11	Jawaban Indikator 2 Siklus II.....	116
Gambar III.12	Jawaban Indikator 3 Pra Tindakan.....	116
Gambar III.13	Jawaban Indikator 3 Siklus I.....	117
Gambar III.14	Jawaban Indikator 3 Siklus II.....	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur dan Tujuan Pembelajaran.....	124
Lampiran 2	Modul Ajar	128
Lampiran 3	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.....	144
Lampiran 4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I	147
Lampiran 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I	148
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II.....	149
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II.....	150
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	151
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	153
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	154
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	155
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	156
Lampiran 13	Pedoman Penilaian Kemampuan Numerasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	157
Lampiran 14	Instrumen Penilaian Pra Tindakan	158
Lampiran 15	Soal Tes Pra Tindakan.....	160
Lampiran 16	Instrumen Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik 1	161
Lampiran 17	Soal Lembar Kerja Peserta Didik.....	163
Lampiran 18	Instrumen Penilaian Siklus I.....	164

Lampiran 19	Soal Tes Siklus I.....	166
Lampiran 20	Instrumen Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik 2.....	167
Lampiran 21	Sola Lembar Kerja Peserta Didik.....	169
Lampiran 22	Instrumen Penilaian Siklus II.....	170
Lampiran 23	Soal Tes Siklus II.....	172
Lampiran 24	Dokumentasi.....	173
Lampiran 25	Administrasi Surat Menyurat.....	174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan numerasi sangat penting untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai bidang kehidupan. Kemampuan bernalar dan berpikir menggunakan angka, data, kode, bilangan, dan komputasi adalah ciri industri digital di abad 21. Kemampuan numerasi berkaitan dengan keterampilan dalam pengaplikasian pengetahuan dasar, prinsip, dan proses matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹ Kemampuan ini menekankan pada pengolahan data dan angka untuk mengevaluasi pernyataan tentang masalah dan situasi yang membutuhkan pemrosesan mental dan estimasi dalam kehidupan nyata.²

Kemampuan numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.³ Hal ini akan membantu mereka menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan pada masa yang akan datang. Seperti yang kita ketahui konsep pendidikan saat ini menekankan kepada siswa untuk berpikir kritis, kolaborasi, kreatif dan komunikasi atau kita kenal dengan pendidikan abad 21. Oleh karena itu, pada abad ke 21 ini peserta didik bisa memperoleh kemampuan numerasi melalui sektor pendidikan yang diselenggarakan pada

¹ Farhan dkk, *Analisis literasi numerasi siswa kelas VIII di SMP petri jaya Jakarta Timur pada konten Aljabar*, Himpunan : Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan matematika, Vol 1, No 2 (November, 2021), hlm. 83-91

² Baiduri, *Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Era Industri 4.0*, *Journal Of Mathematics Education, Science And Technoogi*, Vol 4, No. 1 (Juli, 2019), hlm. 77-94

³ Muhammad Rifqi Mahmud Dan Inne Marthyane Pratiwi, *Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur*, *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4, No 1 (April, 2019), hlm. 69-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenjang pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Salah satu mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan yang memiliki karakteristik yang sangat relevan dengan pengembangan kemampuan numerasi adalah matematika.⁴ Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dipahami oleh siswa agar bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari, didalam dunia pendidikan matematika berperan sebagai simbol sarana ilmiah untuk mengembangkan cara berpikir yang logis.⁵

Pembelajaran matematika abad 21 menekankan pada pengembangan aspek 4C yaitu kemampuan kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.⁶ Siswa dapat mengembangkan keterampilan luas yang diperlukan untuk berhasil didunia modern dengan mengintegrasikan kemampuan numerasi kedalam setiap komponen dari 4C. Kemampuan numerasi bukan hanya tentang memahami konsep matematika tetapi juga tentang mengaplikasikannya dengan pemikiran kritis, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim dan menemukan solusi yang kreatif dalam memecahkan masalah.

Pengembangan kemampuan numerasi berdasarkan program yang dimunculkan oleh Nadiem Makarim sebagai menteri Pendidikan Dan

⁴ Zainul Mustofa, *Kompetensi Numerasi Siswa SMK Ditinjau Dari Gender Dan Berbagai Kesulitannya*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung, Vol 8, NO 4, (Oktober, 2020), hlm. 227-237

⁵ Afidah dan Khairunnisa, *Matematika Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2016), hlm.2

⁶ Euis Fajriyah, *Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Abad 21*, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, "Transformasi Pendidikan Di Era Super Smart Society 5.0", (Oktober, 2020), hlm. 403

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan Indonesia yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Di dalam AKM terdapat 2 kompetensi yang diukur yaitu literasi dan numerasi. kemampuan tersebut sesuai dengan kebutuhan pada abad ke-21, dimana peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan memanfaatkan teknologi, serta dapat bertahan dengan kecakapan yang sudah dimilikinya.

Tapi kenyataannya kemampuan numerasi diindonesia masih terbilang rendah, berdasarkan berbagai data studi internasional, Indonesia berada di bawah rata-rata. Data dari *Programme For International Student Assesment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki posisi ke 73 dari 79 negara yang berpartisipasi. kemampuan membaca rata-rata siswa adalah 80 poin dibawah capaian siswa di negara-negara ASEAN. Kemampuan membaca, matematika, dan sains rata-rata mereka masing – masing adalah 42 poin, 52 poin, dan 37 poin dibawah rata-rata siswa ASEAN. Apabila ditinjau lebih lanjut tentang kemampuan siswa diindonesia pada PISA 2018, kemampuan mereka dapat dibagi menjadi kompetensi tingkat minimum atau lebih dan dibawahnya.

Hanya 25% siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca tingkat minimum atau lebih, 24% memiliki kemampuan matematika tingkat minimum atau lebih, dan sekitar 35% memiliki kemampuan sains tingkat minimum atau lebih.⁷

⁷ Kemendikbud, *Meningktakan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*, Risalah Kebijakan Nor 3, (April, 2021), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil serupa juga terlihat pada data dari *The Trends For International Mathematics And Science Study* (TIMSS) yang merupakan studi internasional untuk mengetahui pencapaian pada siswa kelas IV Sekolah dasar (SD) dan kelas VIII Sekolah menengah pertama dalam keterampilan numerasi matematika dan sains.⁸ Indonesia menduduki peringkat ke 44 dari 49 negara yang berpartisipasi dengan skor 397 yang dikategorikan rendah.⁹

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aeni di Sekolah dasar Negeri 013 Tarakan kelas V hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan numerasi siswa kelas V SDN 013 Tarakan masih rendah, karena masih ada siswa yang tidak bisa mengoperasikan perhitungan dengan baik pada materi pengukuran dan berat, apalagi pada soal yang disajikan dalam bentuk cerita. Selain itu, siswa juga tidak teliti dalam membaca informasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram¹⁰.

Berdasarkan data Kemampuan numerasi yang disajikan yang masih tergolong rendah menunjukkan adanya gejala kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dasar. Hal ini menandakan perlunya suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan penguasaan siswa. Salah

⁸ Witri, G., Putra, Z.H., & Gustina, N. *Analisis Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Model The Trends For International Mathematics And Science Study Di Pekanbaru*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol 3, No. 1, (April, 2014). hlm. 32-39.

⁹ Syamsul hadi dan Novaliyosi, *TIMSS Indonesi (Trends In International Mathematics And Science Study)*, Proseding seminar nasional & Call for papers, (Januari, 2019) hlm. 563.

¹⁰ Aeni, D.N, *Literasi Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika Siswa Kelas VI SDN Jember Lor 05*. Skripsi, Jawa Timur : Universitas Jember, (2020).

satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan salah satu model pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes kepada siswa kelas III B di SDN 001 Sawah Baru yaitu, masih rendahnya kemampuan numerasi siswa, hal ini dibuktikan dengan temuan yang didapati yaitu, banyak siswa yang tidak bisa mengoperasikan perhitungan dengan baik, terlebih jika soal yang ada disajikan dalam bentuk soal cerita. selain itu, siswa tidak teliti dalam membaca informasi yang disajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Dari 16 siswa hanya 5 orang atau 31,25% siswa yang bisa Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari
- 2) Dari 16 siswa hanya 1 orang atau 6,25% siswa yang bisa memahami informasi yang disajikan dalam bentuk Grafik, tabel, bagan dan diagram
- 3) Dari 16 siswa hanya 1 orang atau 6,25% siswa yang mampu menghubungkan analisis dengan situasi yang nyata dan membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh analisis.

Adapun usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan numerasi diantaranya:

- a. Memberikan siswa latihan setiap pertemuan
- b. Melakukan pembelajaran dengan berkelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyampaikan materi secara ber urutan dengan menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan latihan.

Namun usaha-usaha yang dilakukan tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa oleh karena itu, harus dicari jalan keluar yang tepat. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Probing Prompting* dapat meningkatkan kreativitas pada siswa, yakni penelitian yang dilakukan Maya Indriani dan Susi Fadhlini, dari penelitian tersebut peneliti melengkapi penelitian terdahulu pada teori yang digunakan Maya Indriani menyatakan bahwa *Probing Prompting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* adalah model yang efektif untuk membuat siswa aktif dalam belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Ratna Wilis dengan *Probing prompting* siswa diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah konsep-konsep matematis yang lebih rumit¹¹.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar”**

¹¹ Dahar R.W, *Teori-teori belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya defenisi yang berkaitan judul penelitian yaitu :

1. Model pembelajaran *Probing Prompting* yaitu, model pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya.
2. Kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak dengan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah dikehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, antara lain merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika.¹² Sedangkan menurut kemendikbud numerasi merupakan garda perlindungan dini terhadap angka pengurangan, penghasilan yang rendah dan kesehatan yang buruk. Penguasaan kemampuan tersebut merupakan kebutuhan bagi siswa dalm kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan numerasi pada mata pelajaran matematika dikelas III SDN 001 Sawah Baru? .

¹² Kuswidi, L. *Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa*. Al-Ba: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 6, No. 2, (Desember 2017), hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan numerasi pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 001 Sawah Baru

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah. Dan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

b. Bagi Guru

Sebagai informasi khususnya bagi guru Matematika dalam memilih salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan di SDN 001 SAWAH BARU dan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada muatan pelajaran Matematika, dan mampu memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti dan penulisan karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan SI jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model dimaknakan sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk menjadi lebih komprehensif dan pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.¹³

Menurut *Arends*, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, seperti tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi, dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Selain itu *Helmiati* mengatakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.¹⁵ Huda juga menambahkan bahwa model pembelajaran selalu bermula dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Jika spesifikasi perkakas komputer selalu meningkat untuk mencapai kebutuhan desain dan gaming, maka begitu juga

¹³ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan : LPPPI, 2018), hlm 62

¹⁴ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm 41.

¹⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifikasi pembelajaran dan pengajaran akan meningkat seiring kebutuhan siswa yang semakin banyak dan berbeda-beda.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan dalam pola pilihan guru dalam merancang bahan pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang diharapkan.

b. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Menurut arti katanya, *Probing* adalah menyelidiki dan pemeriksaan, sementara *Prompting* adalah mendorong atau menuntun. Pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya.¹⁷

Menurut Agustin, menyatakan bahwa model pembelajaran *Probing prompting* merupakan pembelajaran dengan cara guru yang menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan

¹⁶ Huda, Miftahul, *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.), hlm 281

¹⁷ Ibid. hlm 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.¹⁸

Selain itu Leonard dkk mengemukakan *Probing prompting* merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan untuk mengarahkan siswa ke pemahaman dan pendalaman konsep, pada awalnya diajukan beberapa pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami konsep yang dimaksud bila dirasa sudah paham maka pertanyaan yang diberikan lebih menekankan pada penyelidikan, mendalami konsep yang dipahami¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing prompting* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan melibatkan pertanyaan –pertanyaan untuk menggali dan menuntun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁸ Agustin, dkk, *Pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar matematika siswa SMP negeri 3 Kulisusu*. Jurnal penelitian pendidikan matematika, Vol 5, No 1, (Januari, 2017), hlm. 45

¹⁹ Leonard dkk, *Model dan metode pembelajaran dikelas*, (Jakarta : Lembaga dan pengabdian kepada masyarakat , 2019), hlm 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah – langkah Pelaksanaan Model *Probing Prompting*

Terdapat beberapa pendapat mengenai Langkah-langkah Model pembelajaran *Probing Prompting*, Menurut Mayasari mengatakan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya yang telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkaphya dari pertanyaan tersebut.
- c) Setelah itu secara acak, guru memilih seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih.
- d) Guru melontarkan kembali pertanyaan yang sama kepada siswa lain jika, jawaban yang diberikan benar untuk meyakinkan bahwa siswa paham terkait pertanyaan dan materi pembelajaran.
- e) Jika jawaban yang diberikan kurang tepat, diam atau salah maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk untuk membantu siswa.
- f) Meminta siswa lain untuk memberikan contoh, atau jawaban lain yang mendukung jawaban sebelumnya sehingga, jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Guru memberikan penguatan dengan merangkai pada jawaban yang dijawab siswa²⁰

Sedangkan Menurut Miftahul Huda mengatakan langkah-langkah model *Probing Prompting* sebagai berikut:

- a) Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus dan situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- b) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan
- c) Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TKP) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- e) Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
- f) Jika jawabannya kurang tepat, tidak tepat atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban

²⁰ Mayasari Dkk, *Penerapan Model Probing Prompting Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Lubuk Padang*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3. No 1, (2014). hlm 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TKP atau indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.²¹

Selain itu menurut Agus Krisno langkah-langkah model *Probing Prompting* ialah :

- a) Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- b) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- c) Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- e) Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan
- f) Jika jawabannya tepat maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan jawaban dalam

²¹ Ibid hlm 282-283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.

- g) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK/Indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.²²

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Probing prompting* guru dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru bisa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang telah diberikan, Langkah-langkah pembelajaran model *Probing Prompting* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada langkah-langkah menurut Agus Krisno karena menurut penulis tahapan dalam pembelajaran pada langkah – langkah ini lebih detail, memberi kesempatan siswa berpikir sebelum menjawab dan lebih mudah dipahami.

²² Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press 2016).hlm. 134-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Probing Prompting*

1) Kelebihan Model *Probing Prompting*

Adapaun kelebihan model ini adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan respon siswa dalam proses pembelajaran, untuk itu, secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali
- c) Perbedaan pendapat siswa dapat diarahkan pada diskusi
- d) Pertanyaan yang menarik dapat memusatkan perhatian siswa
- e) sebagai cara meninjau kembali bahan pelajaran yang lampau dan yang akan datang
- f) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
- g) Meningkatkan respon siswa atau meningkatkan *feedback* guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif
- h) Meningkatkan rasa percaya diri siswa karena setiap jawaban selalu mendapatkan apresiasi²³

2) Kekurangan Model *Probing Prompting*

²³ Instarni & Muhammadiyah Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. (Medan : CV Media Persada, 2014), hlm 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Probing Prompting* ini yaitu :

- a. Kemungkinan akan terjadi suasana tegang, karena siswa takut diajukan pertanyaan kepadanya
- b. Membuat pertanyaan yang valid atau sesuai dengan kemampuan berpikir siswa
- c. Penilaian yang dilakukan dalam bentuk jawaban lisan saja sementara jawaban secara tertulis tidak
- d. Membuthkan waktu yang cukup lama karena setiap anak harus berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.²⁴

2. Kemampuan Numerasi

a. Pengertian kemampuan Numerasi

Kemampuan numerasi termasuk salah satu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu di abad 21 dan sejarah tentang numerasi ini muncul pada tahun 1959 yang diawali dengan laporan untuk pemerintahan Inggris. Pencantuman Kemampuan numerasi dilakukan UNESCO sebagai salah satu penentu kemajuan bangsa.²⁵

Menurut Traffer's Kemampuan numerasi adalah suatu kemampuan dalam mengelola bilangan dan data serta mengevaluasi

²⁴ Ibid. hlm 74.

²⁵ Dyah Worowirasti Ekowati Dan Beti Istantisuwandayani. *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*, Malang : Ummpress, Vol 10, No 1 (Januari 2019), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan berdasarkan masalah atau lebih dikenal dengan kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan.²⁶

Kemampuan numerasi dalam PISA (*Programme For International Student Assesment*) adalah fokus kepada kemampuan siswa menganalisa, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan dan menginterpretasi masalah–masalah matematika dalam berbagai bentuk situasi.²⁷

Sedangkan menurut kemendikbud Kemampuan numerasi adalah kemampuan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari–hari kemudian menganalisa informasi tersebut untuk mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi ialah kemampuan seseorang dalam kecakapan menganalisa, merumuskan, menafsirkan dan memecahkan permasalahan matematika untuk dapat mengambil keputusan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari

²⁶ Traffer, *Mathematics for teaching : Becoming a reflective teacher*, New york : Routledge, (2007), hlm 2234

²⁷ Ana Puspita Maulidina Dan Sri Hartatik. *Profil Kemampan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol 3, No 2 (Juni, 2019), hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kemampuan Numerasi

Terdapat beberapa pendapat mengenai Indikator kemampuan numerasi, Indikator kemampuan numerasi menurut kemendikbud²⁸

- a) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari
- b) Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)
- c) Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan

Selain itu Indikator kemampuan menurut Salim dan Prajono ialah:

- a) Pemikiran dan penalaran matematika yaitu dengan memunculkan pertanyaan karakteristik matematika, mengetahui jenis jawaban yang ditawarkan matematika, membedakan antara berbagai jenis pernyataan, memahami batasan konsep matematika
- b) Argumentasi matematika yaitu mengetahui apa yang dibuktikan, mengetahui bagaimana bukti berbeda dari bentuk penalaran matematika lainnya, mengikuti dan menilai rantai argumen, merasa untuk heuristik, menciptakan dan mengekspresikan argumen matematika.

²⁸ Kemendikbud, *Panduan Implementasi Program Literasi dan numerasi dalam pembelajaran disekolah dasar dan menengah*, (2017), Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Komunikasi matematika, yaitu dengan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dalam bentuk visual lisan, tulisan, dan bentuk visual lainnya, dan memahami pekerjaan orang lain.
- d) Pemodelan, yaitu dengan penataan lapangan untuk dimodelkan, menerjemahkan realita ke dalam struktur matematika, menafsirkan model matematis dalam konteks atau realitas, bekerja dengan model, memvalidasi model, mencerminkan, menganalisis, dan menawarkan kritik terhadap model atau solusi, merefleksikan proses pemodelan
- e) Pengajuan masalah dan pemecahannya, yaitu dengan pengajuan, merumuskan, dan pemecahan masalah dengan berbagai cara.
- f) Representasi, yaitu menguraikan, mengkodekan, menerjemahkan, membedakan, dan menafsirkan berbagai bentuk representasi objek dan situasi matematika serta memahami hubungan antara representasi yang berbeda.
- g) Simbol yaitu menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal, dan teknis.
- h) Alat dan teknologi, yaitu digunakan sebagai alat bantu atau peralatan termasuk teknologi bila sesuai.

Menurut Holifatul Sa'diah indikator Kemampuan numerasi ialah:

- a) Kemampuan menggunakan simbol dalam meteri ruang dan bentuk serta siswa mampu menggunakan berbagai macam simbol dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari – hari siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mampu menganalisis informasi dari grafik, tabel, dan diagram
- c) Siswa mampu menafsirkan hasil analisis permasalahan untuk memprediksi dan mengambil keputusan dalam menyelesaikan materi ruang dan waktu dalam kehidupan sehari – hari

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada indikator kemampuan numerasi menurut kemendikbud, karna menurut penulis Indikator tersebut dalam cakupan materi pembelajaran lebih umum dan luas . Dibandingkan dengan indikator Kemampuan numerasi menurut Holifatul Sa'diah yang lebih menekankan pada materi ruang dan waktu serta penggunaan simbol dalam materi tertentu yang lebih fokus pada aspek geometri dan ruang dan indikator menurut Salim dan Prajono yang belum sesuai dengan cara berpikir anak Sekolah Dasar atau pemahaman yang masih minim.

3. Hubungan Antara Model *Probing Prompting* dengan Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dibutuhkan cara atau model yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Model pembelajaran merupakan acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bagi siswa penggunaan model pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh Karena itu, guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan numerasi siswa, salah satu model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Probing Prompting*.

Model pembelajaran *Probing prompting* adalah proses pembelajaran dimana guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntut, menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Proses tanya jawab dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Probing prompting* dilakukan dengan menunjuk secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif.²⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Muhammad Usman dan Mudy Ramadhany, Proses *Probing prompting* dapat menuntut konsentrasi dan keaktifan belajar siswa karena belajar penuh tantangan, sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban mereka sebelum ditunjuk guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa model *Probing prompting* dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa dan menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan *feedback* siswa dan guru.

²⁹ Maryam, dkk, *Penerapan Model Probing Prompting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pesesrta didik*, Jurnal Matematika, Sains, dan pembelajaran, Universitas Negeri Makassar, Vol 10, N0.1 (Januari, 2024), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya tulis, peneliti menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan yang penulis lakukan adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriani (2018) tentang Penerapan metode *Probing Prompting* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Probing Prompting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, hingga siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara terperinci, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara kalsikal sebesar 81.1 %. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dengan presentasen 89,2%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dikatakan berhasil.³⁰

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan *Probing Prompting* Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y, yang mana peneliti untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

³⁰ Maya Indriani, *Penerapan Metode Probing Prompting Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas IV C Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru*, Pekanbaru : UIN Suska Riau, (2018). hlm 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Fadhlina (2015) tentang Penerapan strategi *Probing Promting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo, yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *Probing Promting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, hingga siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara terperinci, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 64,28%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dengan presentasen 85,71%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Probing Promting* dikatakan berhasil.³¹

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan strategi *Probing Promting* Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y, yang mana peneliti untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Muhammad Usman dan Mudy Ramadhany (2023) tentang Penerapan model *Probing Promting* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Peserta didik kelas V UPTD Sekolah Dasar Negeri 85 Prepare, yang menunjukkan bahwa penerapan

³¹ Susi Fadhlina, *Penerapan Strategi Probing Promting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas VI Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar,*(Pekanbaru : UIN Suska Riau, (2015), hlm

model *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, hingga siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara terperinci, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 52%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dengan presentasen 88%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dikatakan berhasil.³²

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model *Probing Prompting* Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y, yang mana peneliti untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa

4. Penelitian yang dilakukan oleh Teni Anisah dan Yayan Carlian(2020) tentang Penerapan model *Probing Prompting* untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V MI Darul Ulum Bandung, yang menunjukkan bahwa penerapan model *Probing Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, hingga siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara terperinci, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. pada siklus I

³² Ibid hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 49,06%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dengan presentasen 61,11%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Probing Prompting* dikatakan berhasil.³³

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model *Probing Prompting* Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y, yang mana peneliti untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa

5. Penelitian yang dilakukan oleh Diez Reni Oktaviani (2023) tentang Penerapan model pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Animasi Untuk meningkatkan kemampuan Literasi numerasi siswa Dan aktifitas belajar siswa materi turunan fungsi Aljabar kelas XI SMAN 1 Jatinom, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Hal ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, hingga siklus I ke siklus II. Hasil penelitian dapat disimpulkan secara terperinci, diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara kalsikal sebesar 37,14 %. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dengan presentasen 76,71%.

³³ Teni Anisah dan Yayan Carlian, *Penerapan Model Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir kritis siswa madrasah ibtidaiyah*, Al-aulad Journal of islamic primary education, UIN Sunan Gunung Djati, Vol 3, No 2, (Agustus, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Make A Match* dikatakan berhasil.³⁴

Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti Untuk meningkatkan kemampuan Numerasi siswa Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi pembelajarannya.

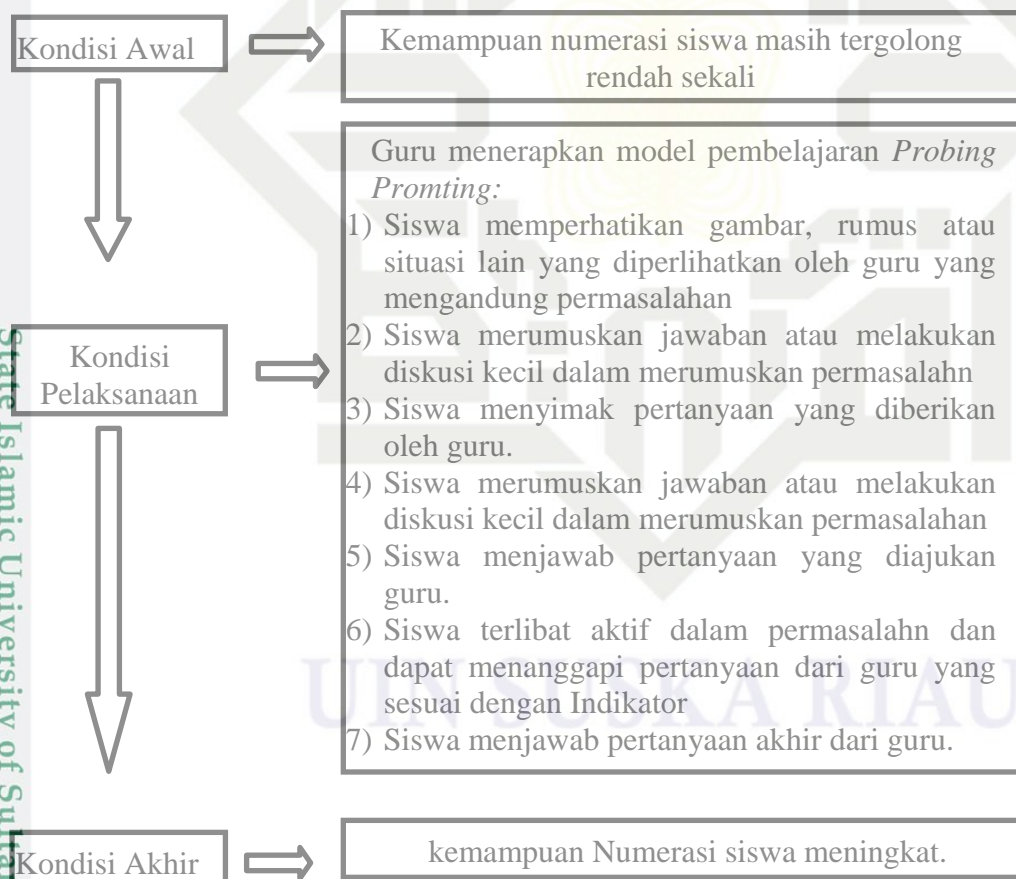
C Kerangka Berpikir

Proses pendidikan menuntut guru untuk menerapkan model, strategi, taktik dan teknik di kelas untuk menjamin proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui model pembelajaran *Probing Prompting*. Model pembelajaran meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui model pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengalaman baru yang sedang dipelajarinya.

³⁴ Diez Reni Oktaviani, *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Video Animasi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan aktivitas belajar siswa materi turunan aljabar kelas XI SMAN 1 Jatinom*. Klaten : Universitas Widya Dharma (2023), hal 100

Dalam usaha meningkatkan kemampuan numerasi siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa salah satunya menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui model pembelajaran *Probing Prompting*. Penerapan model pembelajaran ini, mengarahkan pada pembelajaran yang aktif dan efisien hal ini dikarenakan penerapan model ini secara tidak langsung dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan numerasi sekaligus melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar



Gambar III.1 Skema Kerangka Berpikir *Probing Prompting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktivitas Guru**

Adapun aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya.
- 3) Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa
- 4) Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya.
- 5) Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih
- 6) Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator

- 7) Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.

Target yang ingin di capai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik

b. Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan gambar, rumus atau situasi lain yang diperlihatkan oleh guru yang mengandung permasalahan
- 2) Siswa merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan
- 3) Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan
- 5) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 6) Siswa terlibat aktif dalam permasalahan dan dapat menanggapi pertanyaan dari guru yang sesuai dengan Indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru

Target yang ingin di capai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Probing Promting* mencapai 75% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik

2. Indikator Kemampuan Numerasi

Data tentang indikator kemampuan numerasi siswa diperoleh melalui lembar observasi pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Probing prompting* adapun indikator tersebut yaitu:

- a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari
- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)
- c. Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan

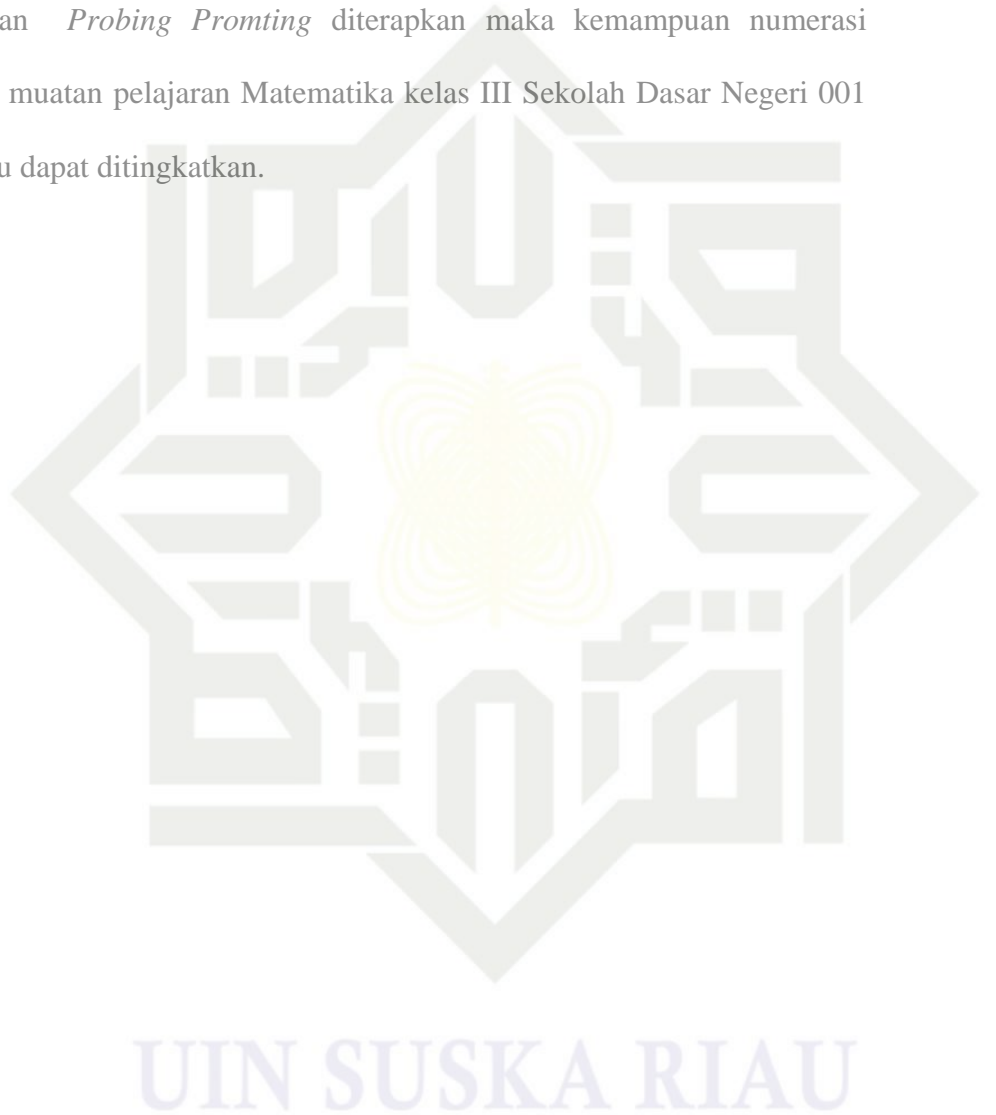
Terdapat 3 Indikator yang akan dinilai untuk menentukan Kemampuan numerasi siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu 50% dari jumlah siswa pada setiap indikator Kemampuan numerasi siswa minimal kategori pemahaman baik, dan secara klasikal 70% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi Kemampuan numerasi minimal kategori pemahaman baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Hipotesis Tindakan.

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Probing Prompting* diterapkan maka kemampuan numerasi siswa pada muatan pelajaran Matematika kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru dapat ditingkatkan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas III B SDN 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Probing prompting* untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada muatan pelajaran matematika kelas III SDN 001 SAWAH BARU.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru. Khususnya di kelas III B pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2024.

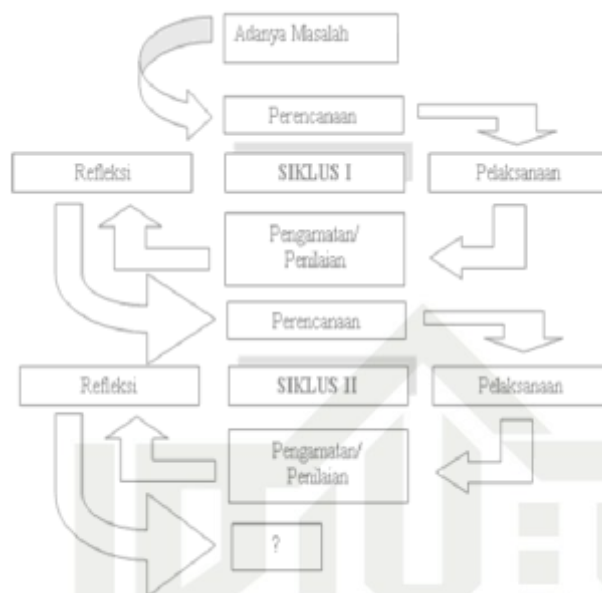
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran dikelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas berhasil, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Suharsimi Arikunto daur siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.2 Daur Siklus penelitian tindakan kelas PTK

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi operasi hitung perkalian dan pembagian dengan menggunakan *Probing Prompting*.
- b. Membuat soal-soal evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan numerasi siswa dalam memahami materi operasi hitung perkalian dan pembagian.
- c. Menyiapkan materi operasi hitung perkalian dan pembagian

- d. Menyajikan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Probing Prompting*.
- e. Peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan tindakan kelas

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Probing prompting* sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian dan tempat duduk
 - 3) Guru memberikan motivasi siswa
 - 4) Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya
 - 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya.
- 3) Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- 4) Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya.
- 5) Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih
- 6) Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran
- 3) Guru melakukan Evaluasi
- 4) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi setelahnya.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

3. Observasi

Pada pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat, tugas dari pengamat adalah untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan tindakan. Penelitian juga melibatkan teman sejawat dan guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar observasi bisa memberikan pendapat serta masukannya terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan–masukan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki pada pembelajaran pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi apakah model *Probing prompting* dapat meningkatkan kemampuan Numerasi siswa. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra³⁵.

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model *Probing prompting* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi
- b. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model *Probing prompting* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Tes yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan numerasi siswa adalah tes tertulis karna peneliti meminimalisir penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Tes ini berupa soal yang

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Rineka Cipta, 2011) hlm 41

dibuat peneliti berdasarkan materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang telah dipelajari siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Data ini menunjukkan objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti. Teknik dokumentasi dari penelitian ini dilakukan untuk menjangkau data tentang arsip sekolah dan foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *Probing prompting*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan

1. Aktivitas Guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui model *probing-prompting* diperoleh melalui observasi dan diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru atau siswa

F = Frekuensi Aktivitas Guru atau siswa

N = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran probing-prompting dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:³⁶

Tabel IV. 1
Interval Kategori aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kriteria
1	81 – 100%	Sangat baik
2	61 – 80%	baik
3	41 – 60%	Cukup baik
4	0 – 40%	Kurang Baik

2. Kemampuan Numerasi siswa

Data kemampuan numerasi siswa diambil melalui tes Kemampuan numerasi siswa berdasarkan pedoman penskoran Kemampuan numerasi siswa. Adapun pedoman penskoran Kemampuan numerasi yang digunakan sebagai pedoman yaitu dapat dilihat pada tabel IV.2.

³⁶ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan numerasi siswa bisa dinyatakan baik secara individu maupun klasikal, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

Adapun nilai Kemampuan numerasi siswa yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dapat dilihat pada tabel IV.3³⁷

Tabel IV. 2
Pedoman Penskoran Kemampuan Numerasi siswa

Aspek yang diamati	Kriterian Penskoran			
	3	2	1	0
Menyelesaikan soal	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat	Peserta didik tidak menjawab soal

Tabel IV. 3
Interval Kategori kemampuan Numerasi siswa

NO	Interval	Kriteria
1	86 – 100	Sangat Baik
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup
4	41– 55	Kurang
5	< 40	Sangat Kurang

³⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014) hlm 111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan kemampuan Numerasi pada Muatan Matematika di kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan Numerasi siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 47,2% atau tergolong “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan Numerasi meningkat menjadi 71,18% atau tergolong “baik” dan siklus II meningkat menjadi 87,50% atau tergolong “sangat baik”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa numerasi pada muatan pembelajaran Matematika kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran *probing prompting*.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* merupakan salah satu cara guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran guru meningkatkan kemampuan numerasi secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kemampuan numerasi dengan baik.

2. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna untuk meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
3. Bagi peneliti, berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model pembelajaran *probing prompting* dalam materi lain atau muatan pembelajaran lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Apa Puspita Maulidina Dan Sri Hartatik. Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol 3
- Austin, F. K. (2017). Pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar matematika siswa SMP negeri 3 Kulisusu. *Jurnal penelitian pendidikan matematika*, No. 5.
- Arsyad. 2021. Media pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Awaludin. 2019. Penerapan metode Tanya jawab dalam upaya meningkatkan mutu belajar agama islam pada siswa SD kelas VI Gelangsar Lombok Barat. *Jurnal pendidikan Mandala*. hlm 335-338
- Aris Shoimin, 2018, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz,
- Baiduri. (2019). Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Era Industri 4.0. *Baiduri Journal Of Mathematics Education, Science And Technoogi*, 4, 84.
- Daryanto, (2014), *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media
- Dyla Fajhriani, 2020 *Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid 19, JIEMAN : Journal of islmic Educational Management*, Vol 1 No 1, hlm 299
- Fahnan dkk, 2021, *Analisis literasi numerasi siswa kelas VIII di SMP petri jaya Jakarta Timur pada konten Aljabar*, Himpunan : Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan matematika.
- Hartatik, A. P. (n.d.). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3.
- Herawan, E. (2022, Oktober). Literasi Numerasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Abad 2. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022, "Transformasi Pendidikan Di Era Super Smart Society 5.0"*, 403-404.
- Helmiati, 2012, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Herda, M. (2013). *Model – Model Pembelajaran Dan Pengajaran Isu – Isu Metodis Dan Paradigmatis*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Intarni & Muhammada Ridwan. (2014). 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Medan : CV Media Persada
- Istantisuwandayani., D. W. (2019). *Literasi Numerasi Untuk Sekolahh Dasar*. Malang: Ummpress.
- Kemendikbud. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018 . *Risalah Kebijakan Nomor 3*, 2.
- Khairunnisa, A. d. (2016). *Matematika Dasar* (2 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kuswidi, L. 6. (2017). Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa. Al-jabar. (6, Ed.) *Jurnal Pendidikan Matematika*, 133-134.
- Mayasari. (2014). penerapan model *Probing prompting* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTSN Lubuk padang,. *Jurnal pendidikan matematika*, 3.
- Megariatati, M. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Turunan Fungsi Menggunakan Teknik Probing Prompting Di Kelas XI IPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palembang. *Jurnal Pendidkan Matematika*, 5.
- Mustofa, Z. (2020). Kompetensi Numerasi Siswa SMK Ditinjau Dari Gender Dan Berbagai Kesulitannya,. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8, 229
- Muhahul Huda, 2019 *Open Systems Interconnection*, Jakarta Edisi pertama, hlm 88
- M. Tampubolon Saur, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Pratiwi, M. R. (2015). literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *kalamatika jurnal pendidikan matematika*, 2, 70.
- Ridwan, I. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan : CV Media Persada.
- Rosyidi Ananda dan Abdillah, 2018, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan model*, Medan : LPPPI.
- Rosyidah. 2022. Pentingnya bertanya dalam proses pembelajaran. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, hlm 113-120,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santa, Rury Rizhardi dan Noviati, 2024, *Pengaruh Pembagian Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik SD*, Innovative: *Journal Of Social Science Research*, Vol 4 no 4
- Smarni dkk. 2015 Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Kecil Toraranga pada mata pelajaran PKN pokok bahasan sistem pemerintahan. *Jurnal Kreatif Tadulaki Online*
- Suma Erni Dan Nurhayati, Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2016, Hlm 46-47
- Srijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yongyakrta: Pustaka Belajar.
- Syatno. (2018). *Pembelajaran Inovatif : Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Matematika* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Syamsul hadi dan Novaliyosi, 2019, *TIMSS Indonesi (Trends In International Mathematics And Science Study)*, Proseding seminar nasional & *Call for papers*.
- Trffer. (2007). *Mathematics for teaching : Becoming a reflective teacher*. New york: Routledge.
- Xing&Chen. 2019. *Research and practice on Achievement of Curriculum objectives based on outcome-based Education idea*. Atlantis Press

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 1

 ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
 MATEMATIKA KELAS III

Capaian Berdasarkan Domain Matematika	Tujuan Pembelajaran	Perkiraan Alokasi Waktu	Topik / Konten	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran
Bilangan Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, melakukan komposisi dan dokumentasi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan, peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kalipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar pecahan dengan pembilang satu	Peserta didik diharapkan dapat: 1. Membaca bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar 2. Menuliskan bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar 3. Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000 4. Membandingkan dua bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar 5. mengurutkan beberapa bilangan cacah sampai 1.000 dengan baik dan benar 6. menentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah sampai 100 dengan baik dan benar 7. Menentukan hasil pengurangan dua bilangan cacah sampai 100 8. Menentukan hasil perkalian cacah sampai 100 9. Menentukan hasil pembagian dua bilangan cacah sampai	80 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 1.000 • Nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000 • Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah sampai 1.000 • Penjumlahan bilangan cacah sampai 100 • Pengurangan bilangan cacah sampai 100 • Perkalian bilangan cacah sampai 100 • Pembagian bilangan cacah sampai 100 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bergotong royong • Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>(misalnya, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dan antar pecahan dengan penyebut yang sama $\frac{2}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{7}{8}$ (misalnya mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan serta menghubungkan pecahan decimal perseratusan dengan konsep persen.</p>	<p>100 dengan baik dan benar.</p>			
Aljabar	<p>Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 Contoh : $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100</p>	<p>Peserta didik diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 2. Mengisi nilai yang belum diketahui dalam kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 3. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian untuk kalimat matematika dengan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 4. Mengisi nilai yang belum diketahui dalam 	10JP	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat matematika berkaitan dengan penjumlahan bilangan cacah • Kalimat matematika berkaitan dengan bilangan cacah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • bergotong royong • bernalar kritis

	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar satuan baku panjang (cm,m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku berupa bilangan cacah	Peserta didik diharapkan dapat: 1. Mengukur panjang benda menggunakan satuan baku 2. Menentukan hubungan antar satuan baku panjang 3. Mengukur berat benda menggunakan satuan baku 4. Menentukan hubungan antar satuan baku berat	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran panjang dengan satuan baku • Hubungan antar satuan baku panjang • Pengukuran berat dengan satuan baku • Hubungan antar satuan baku berat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bergotong royong • Kreatif
Geometri	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Peserta didik diharapkan dapat: 1. Mendeskripsikan arti garis, sinar garis, dan kurva 2. Mendeskripsikan arti sudut, ukuran sudut tidak baku, Ukuran sudut baku, dan jenis-jenis sudut 3. Mendeskripsikan arti garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Sisi pada bangun datar • Sudut pada bidang datar • Garis-garis tegak lurus dan garis-garis sejajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bergotong royong • Kreatif
Analisis data dan peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram dan diagram batang (skala satu satuan)	Peserta didik diharapkan dapat : 1. Mengurutkan data dari terkecil ke terbesar dengan benar 2. Membandingkan data dengan benar 3. Menyajikan data dalam bentuk tabel	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan dan membandingkan data • Menyajikan data dalam bentuk tabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bergotong royong • Bernalar kritis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dengan benar</p> <p>4. Menentukan data paling sedikit dalam bentuk tabel dengan benar</p>	
--	--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR

A IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Khairun Nisa
Institusi	: Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	: B/3
Pokok Bahasan	: Bilangan
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Deskripsi Umum	: Materi ini memiliki capaian agar peserta didik dapat menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100
Capaian Umum	: Peserta didik dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika
Elemen	: Bilangan
Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami konsep perkalian 2. Peserta didik dapat menyelesaikan Permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik dapat menerapkan konsep Perkalian dalam pemecahan masalah sehari-hari yang lebih kompleks. 4. Peserta didik dapat memahami konsep pembagian 5. Peserta didik dapat menyelesaikan hasil pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 6. Peserta didik dapat menerapkan konsep pembagian dalam pemecahan masalah sehari-hari yang lebih kompleks.
Kriteria Ketercapaian Penilaian Pembelajaran	: <p>Menyebutkan</p> <p>a. Peserta didik dapat mengkomunikasikan konsep perkalian dan pembagian</p> <p>Menyelesaikan</p> <p>a. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		perkalian dan pembagian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Total Alokasi waktu	:	3 x 35 menit
Metode pembelajaran	:	Pengamatan, Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan
Model Pembelajaran	:	<i>Probing Prompting</i>
Target peserta didik	:	Peserta didik Reguler/ Tipikal
Jumlah peserta didik	:	16
Penilaian	:	Asesmen individu
Sarana dan Prasarana	:	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Matematika untuk SD Kelas III, Penulis: Ssuanto, dkk) dan Lembar kerja peserta didik
A. AKTIVITAS PEMBELAJARAN		
Pertemuan Ke-1		
Pertemuan	:	Menjelaskan konsep perkalian dan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Profil Pelajar Pancasila	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, b. Berkebinekaan global, c. Bergotong-royong, d. Mandiri, e. Bernalar kritis, dan Kreatif.
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan cara menanyakan kabar dan keadaan siswa. 4. Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. 5. Guru menyampaikan langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu strategi pembelajaran <i>Probing Prompting</i> 6. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p>	
<p>7. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru dengan memperlihatkan gambar, rumus atau situai lainnya yang mengandung permasalahan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>8. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru.</p> <p>9. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.</p> <p>10. Siswa merumuskan jawaban sesuai apa yang ditangkapnya dari permasalahan yang dilihatnya.</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan dari apa yang diamatinya</p> <p>12. Siswa mendengarkan dengan cermat pertanyaan yang diajukan guru. Pertanyaan- pertanyaan sebaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Apa yang anak ibu pahami terkait gambar tersebut b) Sebutkan lambang dari perkalian? c) $5 \times 10 =$ d) $2 \times 4 =$ e) Hari ini ibu membawa 2 kotak pensil dengan berisi 2 pensil setiap kotaknya, berapa jumlah pensil ibu semuanya? f) Jumlah anak ibu semuanya 16 dan kelas 2 juga sama 16, jadi berapa jumlah semuanya? <p>13. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk</p>	<p>85 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>merumuskan jawaban.</p> <p>14. Siswa merumuskan jawaban sesuai permasalahan yang ditangkapnya.</p> <p>15. Guru memilih salah satu siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>16. Siswa yang dipilih menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>17. Siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi jawaban dari temanya yang menjawab, agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>18. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut dipahami seluruh siswa. pertanyaan – pertanyaanya sebagai berikut :</p> <p>a. Perhatikan tabel di bawah ini !!!</p> <table border="1" data-bbox="638 974 1141 1108"> <thead> <tr> <th>Nama jajanan dikantin</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pop Ice</td> <td>4000</td> </tr> <tr> <td>Lontong</td> <td>5000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ani ingin membeli pop ice rasa anggur sebanyak 2 cup berapa yang harus ani bayar?</p> <p>b. Dikantin menjual mochi, pisang, sate dan lontong dan harga nya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mochi = 2000 - Pisang = 2000 - Sate = 4000 - Lontong = 5000 <p>Adam membawa uang 10.000, kira – kira apa yang bisa dibeli Adam dengan uang 10.000?</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru</p> <p>20. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.</p> <p>21. Guru membagikan LKPD akhir kepada siswa</p> <p>22. Guru membimbing seluruh siswa untuk membantu organisasi tugas siswa</p> <p>23. Guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan LKPD. .</p>	Nama jajanan dikantin	Harga	Pop Ice	4000	Lontong	5000	
Nama jajanan dikantin	Harga							
Pop Ice	4000							
Lontong	5000							
Penutup	24. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	10 menit						

© Hak cipta milik

Pertemuan Ke-2

Pertemuan	:	Menjelaskan konsep perkalian dalam pemecahan masalah sehari-hari yang lebih kompleks
Profil Pelajar Pancasila	:	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, b. Berkebinekaan global, c. Bergotong-royong, d. Mandiri, e. Bernalar kritis, dan Kreatif.
Kegiatan Pembelajaran	:	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan cara menanyakan kabar dan keadaan siswa. 4. Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. 5. Guru menyampaikan langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu strategi pembelajaran <i>Probing Prompting</i> 6. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	7. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru dengan memperlihatkan gambar, rumus atau situai lainnya yang mengandung permasalahan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.	85 menit

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikantin harga pisang 2000, ibu ingin membeli sebanyak 7 buah pisang, uang ibu hanya 12.000 bagaimana solusinya?

8. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru dengan cermat
9. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
10. Siswa merumuskan jawaban sesuai apa yang ditangkapnya dari permasalahan yang didengarnya
11. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
12. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan situasi baru agar tujuan pembelajaran dicapai. Pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apa yang anak ibu pahami Pertanyaan tersebut?
 - b. Di setiap kelas sekolah kita ada 2 pot bunga, Jika 3 kelas berapa jumlah pot bunganya?
 - c. hari ini ibu membawa 4 kotak chocolates dengan berisi 12 per kotak berapa jumlah Chocolatos ibu semuanya?
 - d. Harga jus segar

Jus alpokat	8.000
Pop Ice	4.000
Jus jeruk	5.000

- Caca ingin membeli jus jeruk sebanyak 5 cup berapa yang harus caca bayar?
- e. dengan uang 60.000 dikantin menjual ice crem dengan harga 3000 dan bakso 2000, kira- kira apa yang ibu beli dan menghabiskan ibu semuanya ?
 - f. Ibu hanya memiliki uang 20.000 dan ingin membeli jajanan di kantin. Yang hanya menjual nasi goreng dan lontong dengan harga 5.000, apa saja yang bisa ibu beli dengan uang 20.000?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>g. Perpustakaan sekolah ada 2 rak buku yang berisi 18 buku cerita dan 7 buku gambar di setiap raknya. berapa jumlah buku cerita dan gambar di semua rak</p> <p>h. ibu ingin mentraktir 12 anak ibu dengan uang 60.000 dikantin menjual ice crem dengan harga 3000 dan bakso 2000, kira-kira apa yang ibu beli dan menghabiskan ibu semuanya ?</p> <p>13. Siswa mendengarkan dengan cermat pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>14. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.</p> <p>15. Siswa merumuskan jawaban sesuai permasalahan yang ditangkapnya.</p> <p>16. Guru memilih salah satu siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>17. Siswa yang dipilih menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>18. Siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi jawaban dari temanya yang menjawab, agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>19. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut dipahami seluruh siswa</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru</p> <p>21. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.</p> <p>22. Guru membagikan LKPD akhir kepada siswa</p> <p>23. Guru membimbing seluruh siswa untuk membantu organisasi tugas siswa</p> <p>24. Guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan LKPD. .</p>	
Penutup	<p>25. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>26. Guru memberikan tugas baca kepada siswa untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>27. Siswa Bersama guru menutup pembelajaran</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan membacakan “hamdallah dan doa kafaratul majlis”	
	28. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	
Pertemuan Ke-3		
Pertemuan	:	Menjelaskan konsep pembagian dan permasalahan perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Profil Pelajar Pancasila	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, b. Berkebinekaan global, c. Bergotong-royong, d. Mandiri, e. Bernalar kritis, dan Kreatif.
Kegiatan Pembelajaran	:	
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan cara menanyakan kabar dan keadaan siswa. 4. Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. 5. Guru menyampaikan langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu strategi pembelajaran <i>Probing Prompting</i> 6. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Inti	7. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru dengan memperlihatkan gambar, rumus atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran	85 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan guru.
9. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
10. Siswa merumuskan jawaban sesuai apa yang ditangkapnya dari permasalahan yang dilihatnya.
11. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai apa yang ditangkapnya dari gambar.
12. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dicapai. Pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:
 - a. Apa yang anak ibu pahami terkait gambar tersebut
 - b. Sebutkan lambang dari pembagian?
 - c. $10 : 2 =$
 - d. $4 : 2 =$
 - e. Hari ini ibu membawa pensil sebanyak 20, yang datang hari ini sebanyak 10 orang, ibu ingin membagikan secara adil pensil yang ibu punya berapa masing – masing yang anak ibu dapat ?
 - f. Jumlah anak ibuk semuanya 16 Ibu ingin membagi menjadi 2 kelompok, berapa anak pada tiap kelompok ?
 - g. hari ini memei ulang tahun di membawa banyak jenis makanan kesekolah untuk dibagikan kepada teman kelasnya, makanan yang dibawa memei adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis makanan	Jumlah
Biskuit	20
Chocolatos	30
Permen	40

Jumlah anak kelas 3 ada 10 orang, bagikan secara rata makanan yang ada !

13. Siswa mendengarkan dengan cermat pertanyaan yang diajukan guru
14. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
15. Siswa merumuskan jawaban sesuai permasalahan yang ditangkanya.
16. Guru memilih salah satu siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.
17. Siswa yang dipilih menjawab pertanyaan yang diajukan guru
18. Siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi jawaban dari temanya yang menjawab, agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
19. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut dipahami seluruh siswa
20. Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru
21. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa.
22. Guru membagikan LKPD akhir kepada siswa
23. Guru membimbing seluruh siswa untuk membantu organisasi tugas siswa
24. Guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan LKPD.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 25. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 26. Guru memberikan tugas baca kepada siswa untuk materi pada pertemuan berikutnya 27. Siswa Bersama guru menutup pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan doa kafaratul majlis” 28. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. 	10 menit
---------	--	-------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ke-4		
Pertemuan	:	Menjelaskan konsep pembagian dalam pemecahan masalah sehari-hari yang lebih kompleks
Profil Pelajar Pancasila	:	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, b. Berkebinekaan global, c. Bergotong-royong, d. Mandiri, e. Bernalar kritis, dan Kreatif.
Kegiatan Pembelajaran	:	
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran dengan cara menanyakan kabar dan keadaan siswa. 4. Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. 5. Guru menyampaikan langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa, yaitu strategi pembelajaran <i>Probing Prompting</i> 6. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	7. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru dengan memperlihatkan gambar, rumus atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hadi memiliki	85 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25 pena dan ingin membagikan ke 5 temannya berapa banyak pena yang akan didapati teman Hadi?

8. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikann guru dengan cermat.
9. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.
10. Siswa merumuskan jawaban sesuai apa yang ditangkapnya dari permasalahan yang dilihatnya.
11. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
12. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dicapai. . Pertanyaaan- pertanyaan sebaga berikut:
 - a. Apa yang anak ibu pahami dari pertanyaan tersebut?
 - b. Andi memiliki 15 bola. ia ingin memasukkan bola–bola tersebut kedalam 3 keranjang yang sama banyak. Berapa banyak bola di setiap keranjang?
 - c. Perpustakaan sekolah memiliki 45 buku cerita. Buku-buku tersebut akan disusun di beberapa rak, setiap rak berisi 9 buku. Berapa rak yang di butuhkan?
 - d. Ibu kantin menjual berbagai makanan berikut nama makanan dan jumlah

Nama makanan	jumlah
Nuget	40
Sate	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakwan	60	<p>Ibu kantin ingin memasukkan kedalam 20 plastik , hitunglah setiap makanan yang ada dalam 1 plastik!</p> <p>e. Ibu membuat 12 potong kue dan dibagikan ke 4 tetangganya sama rata, tetapi ada 1 tetangga yang tidak dirumah, apa yang harus dilakukan ibu agar 12 potong kue tersebut dapat dibagikan semuanya?</p> <p>13. Siswa mendengarkan dengan cermat pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>14. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban.</p> <p>15. Siswa merumuskan jawaban sesuai permasalahan yang ditangkapnya.</p> <p>16. Guru memilih salah satu siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>17. Siswa yang dipilih menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>18. Siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi jawaban dari temanya yang menjawab, agar seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>19. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut dipahami seluruh siswa</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru</p> <p>21. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat atau jawaban setiap siswa</p> <p>22. Guru membagikan LKPD akhir kepada siswa</p> <p>23. Guru membimbing seluruh siswa untuk membantu</p>
--------	----	---

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

	organisasi tugas siswa 24. Guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan LKPD.	
Penutup	25. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran 26. Guru memberikan tugas baca kepada siswa untuk materi pada pertemuan berikutnya 27. Siswa Bersama guru menutup pembelajaran dengan membacakan “hamdallah dan doa kafaratul majlis” 28. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. ASESMEN

1. Asesmen Formatif
2. Assessment Sumatif

D. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- A. Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.
- B. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

E. Refleksi Peserta Didik dan Guru

No	Aspek Refleksi	Hasil Refleksi
1.	Apakah menurutmu pembelajaran hari ini cukup menarik?	
2.	Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami materi pembelajaran?	
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan pembelajaran yang digunakan oleh guru?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Refleksi	Hasil Refleksi
1.	Apakah semua siswa memahami informasi tentang perkalian dan pembagian dengan benar?	
2.	Adakah siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran?	
3.	Hal apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?	
4.	Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan hari ini?	

F. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Matematika untuk SD Kelas III, Penulis: Ssuanto, dkk

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Penilaian
Rebrik Penilaian Sikap

No.	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1.	Bernalar kritis	Selalu menunjukkan kemampuan bernalar kritis, menganalisis informasi dengan baik, memahami masalah, serta memberikan solusi yang logis dan relevan tanpa kesulitan	Sering menunjukkan kemampuan bernalar kritis dan mampu menganalisis masalah dengan cukup baik, namun terkadang memerlukan bimbingan untuk mencapai solusi yang logis dan relevan	Menunjukkan kemampuan bernalar kritis secara terbatas, hanya pada kasus tertentu, dan sering memerlukan bimbingan untuk memahami masalah serta mencapai solusi.	Belum menunjukkan kemampuan bernalar kritis, sering kesulitan dalam memahami masalah dan memerlukan bimbingan penuh dalam menganalisis serta menemukan solusi.
2.	Mandiri	Selalu menunjukkan sikap mandiri, bertanggung jawab penuh atas tugas, dan tidak memerlukan bantuan guru/teman dalam menyelesaikan tugas atau pembelajaran.	Sering menunjukkan sikap mandiri, bertanggung jawab pada tugas, tetapi kadang masih memerlukan sedikit bantuan dalam beberapa aspek pembelajaran.	Menunjukkan sikap mandiri dalam beberapa kesempatan, namun masih sering membutuhkan bantuan guru/teman untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi pembelajaran.	Belum menunjukkan sikap mandiri, selalu membutuhkan bimbingan guru/teman untuk menyelesaikan tugas atau memahami materi.
3.	Gotong Royong	Mampu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	Mampu terlibat tidak begitu aktif dalam kegiatan pembelajaran	Kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran	Belum terlibat sama sekali dalam kegiatan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No	Indikator	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Apabila guru menghadapkan semua siswa pada situasi baru, misalnya dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.	4
		Apabila guru hanya menghadapkan sebagian siswa pada situasi baru, misalnya dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan	3
		Apabila guru hanya menghadapkan beberapa siswa pada situasi baru, misalnya dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan	2
		Apabila guru tidak menghadapkan siswa pada situasi baru, misalnya dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan	1
2	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya	Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	4
		Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut hanya 10 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	3
		Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut hanya 5 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	2
		Apabila guru tidak memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut sehingga siswa tidak dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	1
3	Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai	Apabila guru mampu memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa	dicapai, jelas, sistematis, dan tepat	
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
	Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	2
Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya	Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	1
	Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 1-15 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	4
	Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 10 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	3
	Apabila guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut kira-kira 5 detik sehingga siswa dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	2
Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	Apabila tidak guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut sehingga siswa tidak dapat dirumuskan apa yang ditangkapnya dari pertanyaan tersebut.	1
	Apabila guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	4
	Apabila guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun hanya siswa yang aktif berkesempatan untuk dipilih	3
	Apabila guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun hanya siswa yang duduk barisan depan yang berkesempatan untuk dipilih	2
Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta	Apabila guru tidak memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut didepan kelas. dan tidak siswa yang berkesempatan untuk dipilih	1
	Apabila guru meminta tanggapan kepada seluruh siswa jika jawabannya benar, memberikan petunjuk-petunjuk lain jika jawabannya salah, untuk	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator</p>	<p>meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran</p>	
	<p>Apabila guru meminta tanggapan kepada sebagian siswa lain jika jawabannya benar, memberikan petunjuk-petunjuk lain jika jawabannya salah untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran</p>	3
	<p>Apabila guru meminta tanggapan kepada sebagian siswa lain jika jawabannya benar, Tidak memberikan petunjuk-petunjuk lain jika jawabannya salah untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran</p>	2
<p>Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.</p>	<p>Apabila guru tidak meminta tanggapan kepada seluruh siswa lain jika jawabannya benar, Tidak memberikan petunjuk-petunjuk lain jika jawabannya salah untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran</p>	1
	<p>Apabila guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa</p>	4
	<p>Apabila guru mengajukan pertanyaan akhir kepada sebagian siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa</p>	3
	<p>Apabila guru mengajukan pertanyaan akhir kepada beberapa siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa</p>	2
	<p>Apabila guru tidak mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa</p>	1

LAMPIRAN 4
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

 Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing prompting*
 Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓			
2	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya			✓		
3	Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa		✓			
4	Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya			✓		
5	Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	✓				
6	Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator.			✓		
7	Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.		✓			
Jumlah		19				
Persentase		67,86%				
Kategori						

 Kampa, 24 November 2024
 Observer


 (Wulan Handayani, S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 5

 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

 Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing prompting*
 Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memperlihatkan gambar, ruenus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓			
2	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya		✓			
3	Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa		✓			
4	Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya		✓			
5	Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	✓				
6	Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab, lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator.		✓			
7	Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.		✓			
Jumlah		22				
Persentase		78,57%				
Kategori						

 Kampa, 3 Desember 2024
 Observer



 (Wulan Handayani, S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6


Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing prompting*
 Siklus Pertemuan 1

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				
2	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya		✓			
3	Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa		✓			
4	Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya	✓				
5	Guru memilih acorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	✓				
6	Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab. lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator.		✓			
7	Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.		✓			
Jumlah		24				
Persentase		85,71 %				
Kategori						

Kampa, 5 Desember 2024
 Observer



(Wulan Handayani, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Guru
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing prompting*
 Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom Skala Penilaian.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memperlihatkan gambar, rumus, atau situasi lain yang mengandung permasalahan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				
2	Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya		✓			
3	Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa		✓			
4	Guru kembali menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil untuk merumuskannya	✓				
5	Guru memilih seorang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, namun semua siswa berkesempatan sama untuk dipilih	✓				
6	Jika jawaban yang diberikan benar, guru meminta tanggapan dari siswa lain untuk meyakinkan bahwa semua siswa terlibat dalam pembelajaran. Dan jika jawaban kurang tepat, tidak tepat atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyesuaian jawab lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tingkat tinggi sampai terjawab pertanyaan sesuai indikator.		✓			
7	Guru mengajukan pertanyaan akhir kepada siswa yang berbeda untuk menegaskan bahwa tujuan pembelajaran telah dipahami oleh semua siswa.	✓				
Jumlah		25				
Persentase		89,29 %				
Kategori						

Kampa, 6 Desember 2024
 Observer


 (Wulan Handayani, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

 PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN
 MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING*

No	Indikator	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan gambar, rumus atau situasi lain yang diperlihatkan oleh guru yang mengandung permasalahan	Apabila Siswa memperhatikan gambar, rumus atau situasi lain yang diperlihatkan oleh guru yang mengandung permasalahan dengan fokus, memahami dan memperhatikan, tidak keluar kelas dan duduk ditempat masing-masing.	4
		Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	3
		Apabila hanya ditemukan 2 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	2
		Apabila hanya ditemukan 1 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	1
2	Siswa diberikan kesempatan merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan	Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 1-15 detik.	4
		Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 20 detik.	3
		Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 25 detik.	2
		Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu > 25detik.	1
3	Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru	Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan fokus, memahami pertanyaan, mencari jawaban, dan duduk ditempat masing-masing.	4
		Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	3
		Apabila hanya ditemukan 2 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	2
		Apabila hanya ditemukan 1 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	1
4	Siswa merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam	Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 1-15 detik.	4
		Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 20 detik.	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	merumuskan permasalahan	Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu 25 detik.	2
		Apabila siswa merumuskan jawaban dengan waktu > 25 detik	1
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	Siswa memberikan jawaban yang tepat, jelas , terstruktur, serta dapat menjelaskan proses penyelesaian dengan percaya diri	4
		Siswa memberikan jawaban yang benar, jelas, terstruktur, tetapi penjelasan atau langkah – langkah penyelesaian sedikit ragu	3
		Siswa memberikan jawaban yang benar tetapi kesulitan dalam menjelaskan proses penyelesaian dengan jelas dan terstruktur dan membutuhkan bantuan guru	2
		Siswa memberikan jawaban yang salah atau tidak dapat memberikan jawaban yang tepat tanpa bantuan dan kesulitan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian	1
6	Siswa terlibat aktif dalam permasalahan dan dapat menanggapi pertanyaan dari guru yang sesuai dengan Indikator	Apabila siswa memberi tanggapan yang meyakinkan jawaban sebelumnya, menyampaikan dengan lancar, jelas dan harus mengacu pada pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4
		Apabila hanya ditemukan 3 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan	3
		Apabila hanya ditemukan 2 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	2
		Apabila hanya ditemukan 1 ciri dari 4 ciri yang telah disebutkan.	1
7	Siswa menjawab pertanyaan akhir dari guru	Siswa memberikan jawaban yang tepat, jelas , terstruktur, serta dapat menjelaskan proses penyelesaian dengan percaya diri	4
		Siswa memberikan jawaban yang benar, jelas, terstruktur, tetapi penjelasan atau langkah – langkah penyelesaian sedikit ragu	3
		Siswa memberikan jawaban yang benar tetapi kesulitan dalam menjelaskan proses penyelesaian dengan jelas dan terstruktur dan membutuhkan bantuan guru	2
		Siswa memberikan jawaban yang salah atau tidak dapat memberikan jawaban yang tepat tanpa bantuan dan kesulitan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian	1

© LAMPIRAN 9

 Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing promptig*

Nama Sekolah : SDN 001 Sawah baru
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)
 Hari/Tanggal : 28 November 2024
 Pertemuan/Siklus : I/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai
 Dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1)
 pada kolom aspek yang diamati!

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	2	2	2	3	2	3	3	17
2	Siswa 02	2	3	2	2	1	1	2	13
3	Siswa 03	2	2	3	2	2	1	2	14
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	1	3	15
5	Siswa 05	2	3	2	3	2	2	3	17
6	Siswa 06	2	3	3	3	2	2	2	17
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	21
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	22
9	Siswa 09	2	3	2	3	3	2	2	17
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	Siswa 11	2	1	1	1	1	1	2	9
12	Siswa 12	3	3	2	3	2	1	2	16
13	Siswa 13	3	2	3	2	1	3	2	16
14	Siswa 14	2	2	2	1	1	1	2	11
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	3	2	16
16	Siswa 16	2	2	3	2	2	3	2	16
Jumlah		37	40	40	38	32	33	28	258
Persentase		51,61%	62,50%	62,50%	59,38%	50,00%	51,56%	59,38%	57,89%
Kategori									

Kampa, 28 November 2024
Observer



Dinda Handayani

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing promtig*

Name Sekolah : SDN 001 Sawah baru
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)
 Hari/Tanggal : 03 Desember 2024
 Pertemuan/Siklus : II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1) pada kolom aspek yang diamati!

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	2	3	3	3	3	20
2	Siswa 02	2	3	2	2	2	2	2	15
3	Siswa 03	2	2	3	2	2	2	2	15
4	Siswa 04	3	2	3	2	2	2	2	16
5	Siswa 05	2	3	2	3	2	2	3	17
6	Siswa 06	3	3	3	3	2	2	2	18
7	Siswa 07	4	3	3	4	4	3	3	24
8	Siswa 08	4	4	3	3	3	3	3	23
9	Siswa 09	2	3	2	3	3	2	3	18
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	3	23
11	Siswa 11	2	2	1	2	1	1	2	11
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	2	3	19
13	Siswa 13	4	2	3	2	2	3	2	18
14	Siswa 14	3	3	3	3	2	2	2	18
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	3	2	16
16	Siswa 16	3	3	2	3	3	3	3	20
Jumlah		46	45	40	43	39	38	40	291
Persentase		71,66%	70,31%	62,50%	67,14%	60,94%	59,38%	62,50%	64,96%
Kategori									

Kampa, 03 Desember 2024
Observer



 UIN SUSKA RIAU

Dinda Handayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing promtig*

Nama Sekolah : SDN 001 Sawah baru
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)
 Hari/Tanggal : 05 Desember 2024
 Pertemuan/Siklus : I/II
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai
 Dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1)
 pada kolom aspek yang diamati!

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	3	4	3	3	4	24
2	Siswa 02	3	3	3	3	2	2	3	19
3	Siswa 03	2	2	3	3	2	3	2	17
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	3	23
5	Siswa 05	3	3	3	4	3	4	4	24
6	Siswa 06	2	3	3	3	3	2	3	19
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	4	4	27
8	Siswa 08	3	4	4	3	4	4	3	25
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	2	4	21
10	Siswa 10	4	4	3	4	4	3	3	25
11	Siswa 11	3	2	1	2	2	2	2	14
12	Siswa 12	4	3	3	4	3	3	4	24
13	Siswa 13	3	2	3	4	2	3	2	19
14	Siswa 14	3	3	3	2	2	3	3	19
15	Siswa 15	3	2	3	3	2	4	3	20
16	Siswa 16	3	4	3	2	4	3	3	22
Jumlah		51	48	48	51	46	48	50	342
Persentase		76,9%	75,0%	75,0%	76,9%	71,0%	71,0%	76,13%	76,34%
Kategori									

Kampa, 05 Desember 2024
Observer

UIN SUSKA RIAU
Dinda Handayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran *Probing promtlig*

Nama Sekolah : SDN 001 Sawah baru
 Muatan Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Ganjil)
 Hari/Tanggal : 06 Desember 2024
 Pertemuan/Siklus : II/I
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan siswa sesuai
 Dengan pedoman observasi, dengan memberikan angka (4, 3, 2, 1)
 pada kolom aspek yang diamati!

No	Kode Siswa	Aspek yang Diamati							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	3	3	3	3	4	24
2	Siswa 02	3	3	4	3	2	3	3	21
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	3	4	21
4	Siswa 04	3	4	3	4	3	2	3	22
5	Siswa 05	4	3	3	4	3	3	4	24
6	Siswa 06	3	3	3	3	4	3	3	22
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	3	27
8	Siswa 08	4	4	4	4	4	4	3	27
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	4	23
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	3	3	26
11	Siswa 11	3	2	3	2	2	2	3	17
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	3	4	25
13	Siswa 13	4	3	3	4	3	4	3	24
14	Siswa 14	3	3	4	3	3	3	3	22
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	3	3	22
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	4	4	28
Jumlah		56	52	55	55	50	50	54	372
Persentase		87,50%	81,25%	85,94%	85,94%	78,87%	78,15%	84,38%	83,04%
Kategori									

Kampa, 06 Desember 2024
Observer



Dinda Handnyani

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

 Pedoman Penilaian Kemampuan Numerasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Aspek yang diamati	Kriterian Penskoran			
	3	2	1	0
Menyelesaikan soal	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat	Peserta didik tidak menjawab soal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 14

Instrumen Penilaian Pra Tindakan

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran								
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari	<p>Dipesta ulang tahun Ani terdapat 9 tamu undangan dan 12 kotak makanan yang berisi jajan. Setiap kotak makanan berisi 10 bungkus cemilan, yang terdiri dari 2 kue, 3 permen kaki, 1 minuman warna, 2 tanggo dan 2 kerupuk macaroni</p> <p>Hitunglah setiap 12 kotak makanan tersebut</p> <p>Kue = Permen kaki = Minuman warna = Tanggo = Kerupuk macaroni=</p>	<p>Kue = $12 \times 2 = 24$ Permen kaki = $12 \times 3 = 36$ Minuman warna $12 \times 1 = 12$ Tanggo = $12 \times 2 = 24$ Kerupuk Macaroni = $12 \times 2 = 24$</p>	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat							
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat							
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat							
0	Peserta didik tidak menjawab soal											
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)	<p>Pada Acara 17 Agustus sekolah SDN 001 Sawah Baru menjadi tuan rumah untuk even kemerdekaan, ada banyak perlombaan yang diadakan dan banyak sekolah luar yang menjadi tamu perlombaan, ada 4 perlombaan dan jumlah yang minat mengikutinya</p>	<p>Volly = $23 \times 6 = 138$</p>	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat							
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat							
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat							
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Lomba</th> <th>Jumlah Team</th> <th>Jumlah orang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Lomba	Jumlah Team	Jumlah orang						
No	Nama Lomba	Jumlah Team	Jumlah orang									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>dalam team</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bola kaki</td> <td>25</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Volly</td> <td>23</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tarik tambang</td> <td>29</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Musikal i Puisi</td> <td>43</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data tersebut Hitunglah jumlah banyak yang bermain Volly!!!</p>				dalam team	1	Bola kaki	25	11	2	Volly	23	6	3	Tarik tambang	29	7	4	Musikal i Puisi	43	5		0	Peserta didik tidak menjawab soal
			dalam team																						
1	Bola kaki	25	11																						
2	Volly	23	6																						
3	Tarik tambang	29	7																						
4	Musikal i Puisi	43	5																						
3	Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	<p>Disebuah tokoh roti terdapat 3 jenis kue yang dijual yaitu:</p> <p>a. Coklat : 20.000 b. Keju : 22.000 c. Tiramisu : 18.000</p> <p>Ibu ani ingin menghabiskan uangnya sebesar 60.000 ditokoh roti, kira – kira apa yang dibeli bu ani?</p>	<p>a. coklat : $20.000 \times 3 = 60.000$ b. coklat, keju dan tiramisu $20.000 + 22.000 + 18.000 = 60.000$</p>	<p>3 Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat</p> <p>2 Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat</p> <p>1 sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat</p> <p>0 Peserta didik tidak menjawab soal</p>																					

LAMPIRAN 15

Soal Tes Pra Tindakan

Nama :

Kelas :

1. Dipesta ulang tahun Ani terdapat 9 tamu undangan dan 12 kotak makanan yang berisi jajan. Setiap kotak makanan berisi 10 bungkus cemilan, yang terdiri dari 2 kue, 3 permen kaki, 1 minuman warna, 2 tanggo dan 2 kerupuk macaroni

a. Hitunglah setiap 12 kotak makanan tersebut

Kue =

Permen kaki =

Minuman warna =

Tanggo =

Kerupuk macaroni =

b. Jika semua cemilan dalam 12 kotak makanan dibagikan kepada 9 tamu yang datang, berapa banyak cemilan yang akan didapati disetiap tamu...

2. Pada Acara 17 Agustus sekolah SDN 001 Sawah Baru menjadi tuan rumah untuk even kemerdekaan, ada banyak perlombaan yang diadakan dan banyak sekolah luar yang menjadi tamu perlombaan, ada 4 perlombaan dan jumlah yang minat mengikutinya

NO	Nama Lomba	Jumlah Team	Jumlah orang dalam team
1	Bola kaki	25	11
2	Volly	23	6
3	Tarik tambang	29	7
4	Musikali Puisi	43	5

Berdasarkan data tersebut Hitunglah jumlah banyak yang bermain Volly!!!

3. Disebuah tokoh roti terdapat 3 jenis kue yang dijual yaitu:

d. Coklat : 20.000

c. Keju : 22.000

e. Tiramisu : 18.000

Ibu ani ingin menghabiskan uangnya sebesar 60.000 ditokoh roti, kira – kira apa yang dibeli bu ani?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 16

Instrumen Penilaian Lembar kerja Peserta Didik 1

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran											
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari	<p>Hari minggu ibu pergi kepasar untuk membeli bahan membuat goreng tahu, bahan yang diperlukan ibu:</p> <p>A. 6 butir tahu, dengan harga 3.000</p> <p>B. 500 gram tepung terigu dengan harga 8.000</p> <p>Jika ibu ingin membuat 2 kali lipat porsi lebih besar berapa uang yang harus ibu bayar untuk tahu?</p>	<p>Untuk 1 porsi dibutuhkan tahu sebanyak 6 butir dengan harga 3000, jadi untuk 2 porsi $3000 \times 2 = 6000$</p>	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat										
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat										
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat										
0	Peserta didik tidak menjawab soal														
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)	<p>Harga jajanan di kantin</p> <table border="1" data-bbox="657 1384 949 1617"> <thead> <tr> <th>Menu makanan</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pop ice</td> <td>4.000</td> </tr> <tr> <td>Mie gelas</td> <td>3.000</td> </tr> <tr> <td>Gorengan</td> <td>1.000</td> </tr> <tr> <td>Nasi goreng</td> <td>5.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hari ini ani membawa uang 10.000 dan ani belum sarapan pagi, dia ingin membeli 2 porsi mie gelas dan 3 gorengan, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan ani?</p>	Menu makanan	Harga	Pop ice	4.000	Mie gelas	3.000	Gorengan	1.000	Nasi goreng	5.000	<p>Mie gelas $3000 \times 2 = 6000$</p> <p>Gorengan $1000 \times 3 = 3000$</p> <p>$6000 + 3000 = 9000$</p>	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat
			Menu makanan	Harga											
			Pop ice	4.000											
Mie gelas	3.000														
Gorengan	1.000														
Nasi goreng	5.000														
2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat														
1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				0	Peserta didik tidak menjawab soal
3	Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Di sebuah toko mainan terdapat 3 jenis mobil-mobilan, Gilang ingin membelikannya untuk dia dan adeknya. harga mobil-mobilan di toko tersebut ialah : A. Mobilan kecil : Rp 20.000 B. Mobilan sedang : Rp 25.000 C. Mobilan besar : Rp 30.000 Gilang menghabiskan uang 120.000 di tokoh mainan kira-kira apa yang dibeli Gilang dengan jumlah uang 150.000?	a. mobilan kecil 2 = 40.000, mobilan sedang 2 = 50.000 dan mobilan besar 2 = 60.000 b. Mobilan kecil 3 = 60.000 mobilan besar 3 = 90.000	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat
				0	Peserta didik tidak menjawab soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Soal Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

1. Hari minggu ibu pergi kepasar untuk membeli bahan membuat goreng tahu, bahan yang diperlukan ibu:
 - A. 6 butir tahu, dengan harga 3.000
 - B. 500 gram tepung terigu dengan harga 8.000

Jika ibu ingin membuat 2 kali lipat porsi lebih besar berapa uang yang harus ibu bayar untuk tahu?

2. Harga jajanan di kantin

Menu makanan	Harga
Pop ice	4.000
Mie gelas	3.000
Gorengan	1.000
Nasi goreng	5.000

Hari ini ani membawa uang 10.000 dan ani belum sarapan pagi, dia ingin membeli 2 porsi mie gelas dan 3 gorengan, berapa jumlah uang yang harus dibayarkan ani?

3. Di sebuah toko mainan terdapat 3 jenis mobil-mobilan, Gilang ingin membelikannya untuk dia dan adeknya. harga mobil-mobilan di toko tersebut ialah :
 - a. Mobilan kecil : Rp 20.000
 - b. Mobilan sedang : Rp 25.000
 - c. Mobilan besar : Rp 30.000
 Gilang menghabiskan uang 120.000 di tokoh mainan kira-kira apa yang dibeli Gilang dengan jumlah uang 120.000?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 18

Instrumen Penilaian Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran																											
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari	<p>Ibu pergi ke pasar untuk membeli bahan membuat brownies coklat, untuk satu brownies resep yang di perlukan ibu adalah :</p> <p>a. 3 butir telur b. 500 gram tepung terigu c. 150 gram cokelat bubuk d. 75 ml susu cair.</p> <p>Harga satu butir telur 2000, 500 gram tepung terigu adalah 8000, 150 gram coklat bubuk adalah 10.000 dan 75 ml susu cair adalah 12.000 Ibu ingin membuat 3 brownies coklat, berapa uang yang harus ibu sediakan untuk membayar telur?</p>	<p>Untuk 1 brownis membutuhkan 3 butir telur , jadi untuk 3 brownis yaitu $3 \times 3 = 9$</p>	<p>3 Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat</p>																											
			<p>Untuk harga 1 telur 2000, jadi untuk harga 9 telur adalah $9 \times 2000 = 18.000$</p>	<p>2 Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat</p>																											
				<p>1 sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat</p>																											
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)	<p>Pada sebuah pameran buku, terdapat 3 stan yang menjual buku. Data pada pamerannya sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="657 1608 1007 1890"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Stan</th> <th rowspan="2">Buku</th> <th rowspan="2">Harga</th> <th colspan="3">Penjualan</th> </tr> <tr> <th>Hari 1</th> <th>Hari 2</th> <th>Hari 3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Dongeng</td> <td>4000</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mewarnai</td> <td>3000</td> <td>4</td> <td>10</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Teka-teki silang</td> <td>5000</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data pada tabel diatas penjualan di</p>	Stan	Buku	Harga	Penjualan			Hari 1	Hari 2	Hari 3	1	Dongeng	4000	4	5	3	2	Mewarnai	3000	4	10	6	3	Teka-teki silang	5000	2	3	6	<p>Dongeng : $4 + 5 + 3 = 12$ $12 \times 4000 = 48.000$</p> <p>Mewarnai $4 + 10 + 6 = 20$ $20 \times 3000 = 60.000$</p> <p>Teka – teki $2 + 3 + 6 = 11$ $11 \times 5000 = 55.000$</p> <p>Jadi, penjualan terbanyak adalah buku</p>	<p>3 Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat</p>
						Stan	Buku	Harga	Penjualan																						
			Hari 1	Hari 2	Hari 3																										
1	Dongeng	4000	4	5	3																										
2	Mewarnai	3000	4	10	6																										
3	Teka-teki silang	5000	2	3	6																										
		<p>2 Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat</p>																													
		<p>1 sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil</p>																													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		stan berapa yang memiliki keuntungan terbanyak?	mewarnai		akhir tidak dapat
				0	Peserta didik tidak menjawab soal
3	Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Di kantin sekolah terdapat 3 jenis jajanan yang dijual yaitu: a. Mochi: Rp 3.000 b. Pisang : Rp 2. 000 c. lontong : Rp 3.000 Hana menghabiskan uang 10.000 di kantin kira-kira apa yang dibeli hana dengan jumlah uang 10.000?	a. mochi 2 = 6000 dan pisang 2 = 4000 b. pisang 5 = 10.000	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat
				0	Peserta didik tidak menjawab soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 19

Soal Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

1. Ibu pergi ke pasar untuk membeli bahan membuat brownies coklat, untuk satu brownies resep yang di perlukan ibu adalah ibu adalah :
 - e. 3 butir telur
 - f. 500 gram tepung terigu
 - g. 150 gram coklat bubuk
 - h. 75 ml susu cair.

Harga satu butir telur 2000, 500 gram tepung terigu adalah 8000, 150 gram coklat bubuk adalah 10.000 dan 75 ml susu cair adalah 12.000 Ibu ingin membuat 3 brownies coklat, berapa uang yang harus ibu sediakan untuk membayar telur?

2. Pada sebuah pameran buku, terdapat 3 stan yang menjual buku. Data pada pamerannya sebagai berikut:

Stan	Buku	Harga	Penjualan		
			Hari 1	Hari 2	Hari 3
1	Dongeng	4000	4	5	3
2	Mewarnai	3000	4	10	6
3	Teka teki silang	5000	2	3	6

Berdasarkan data pada tabel diatas penjualan di stan berapa yang memiliki keuntungan terbanyak?

3. Di kantin sekolah terdapat 3 jenis jajanan yang dijual yaitu:
 - d. Mochi: Rp 3.000
 - e. Pisang : Rp 2. 000
 - f. lontong : Rp 3.000

Hana menghabiskan uang 10.000 di kantin kira-kira apa yang dibeli hana dengan jumlah uang 10.000?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 20

Instrumen Penilaian Lembar kerja Peserta Didik 2

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran											
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari	Pak Andi memiliki 36 kursi, Ia ingin memasukkan kedalam kelas, setiap kelas dapat menampung 6 kursi, berapa kelas yang dibutuhkan pak Andi?	$36 : 6 = 6$	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat										
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat										
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat										
				0	Peserta didik tidak menjawab soal										
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)	<table border="1" data-bbox="671 1556 979 1821"> <thead> <tr> <th>Jenis buku</th> <th>Jumlah buku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komik</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>Novel</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>Cerpen</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>Dongeg</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data pada tabel diatas hitunglah: Berapa banyak komik</p>	Jenis buku	Jumlah buku	Komik	24	Novel	18	Cerpen	12	Dongeg	10	$24 : 2 = 12$	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat
			Jenis buku	Jumlah buku											
			Komik	24											
Novel	18														
Cerpen	12														
Dongeg	10														
2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat														
1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		yang ditempatkan di setiap rak jika ada 2 rak?		0	Peserta didik tidak menjawab soal
3	Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	Ayah membeli pensil warna sebanyak 20. Ia ingin membagikan pensil warna tersebut kepada 4 anaknya. Setiap anak mendapatkan 5 pensil warna, tetapi satu anak tidak menerima pemberian ayah karna tidak membutuhkannya. Bagaimana ayah membagikan semua pensil warna itu agar tidak bersisa?	Ayah bisa memberikan setiap anak 6 dan sisanya untuk ayah	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat
				0	Peserta didik tidak menjawab soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21

Soal Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

1. Pak Andi memiliki 36 kursi, Ia ingin memasukkan kedalam kelas, setiap kelas dapat menampung 6 kursi, berapa kelas yang dibutuhkan pak Andi?
2. Perpustakaan sekolah memiliki banyak buku cerita , berikut jenis buku cerita

Jenis buku	Jumlah buku
Komik	24
Novel	18
Cerpen	12
Dongeng	10

Berdasarkan data pada tabel diatas hitunglah: Berapa banyak komik yang ditempatkan di setiap rak jika ada 2 rak?

3. Ayah membeli pensil warna sebanyak 20. Ia ingin membagikan pensil warna tersebut kepada 4 anaknya. Setiap anak mendapatkan 5 pensil warna, tetapi satu anak tidak menerima pemberian ayah karna tidak membutuhkannya. Bagaimana ayah membagikan semua pensil warna itu agar tidak bersisa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© LAMPIRAN 22

Instrumen Penilaian Siklus II

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran									
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah berbagai macam konteks kehidupan sehari – hari	Di hari ulang tahunnya, rani mendapatkan hadiah istimewa dari ayahnya, yaitu setoples besar permen coklat yang berisi 60 butir. Rani membagikan permen coklat kepada semua teman sekelasnya, setiap temannya mendapat 4 butir permen. berapa jumlah teman sekelas Rani ?	60 : 4 = 15	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat								
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat								
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat								
				0	Peserta didik tidak menjawab soal								
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (Grafik, tabel, bagan, diagram, dan yang lainnya)	Ayu menjual mochi di kantin sekolah , dengan harga 1 mochi 3.000. pada bulan Desember penjualan ayu turun karena anak llibur sekolah, sehingga warung ayu mulai sepi. berikut data hasil penjualan ayu di bulan November dan Desember	Hasil penjualan bulan November $30.000 : 3000 = 10$ $24.000 : 3000 = 8$ $15.000 : 3000 = 5$ $21.000 : 3000 = 7$ $10 + 8 + 5 + 7 = 30$ Jadi mochi yang terjual bulan November adalah 30	3	Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat								
				2	Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat								
				1	sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat								
		<table border="1"> <tr> <td>Min</td> <td colspan="2">Hasil penjualan</td> </tr> <tr> <td>ggu</td> <td>Novemb</td> <td>Desemt</td> </tr> <tr> <td>ke</td> <td>er</td> <td>er</td> </tr> </table>	Min	Hasil penjualan		ggu	Novemb	Desemt	ke	er	er		
Min	Hasil penjualan												
ggu	Novemb	Desemt											
ke	er	er											

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>30.000</td> <td>20.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>24.000</td> <td>18.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>15.000</td> <td>15.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>21.000</td> <td>12.000</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan data pada tabel diatas hitunglah: Berapa jumlah mochi yang terjual ayu pada bulan november?</p>	1	30.000	20.000		2	24.000	18.000		3	15.000	15.000		4	21.000	12.000		0	Peserta didik tidak menjawab soal
1	30.000	20.000																		
2	24.000	18.000																		
3	15.000	15.000																		
4	21.000	12.000																		
3	Menafsirkan analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan	<p>Setiap berangkat ke sekolah ibu selalu menyiapkan bekal untuk Azam dan memberikan uang jajan 15.000. pada istirahat pertama azam memakan bekalnya dan istirahat kedua azam pergi kekantin untuk jajan. Dikantin hanya menjual nasi goreng, gorengan, rote dan teh es. berikut harganya:</p> <p>a. nasi goreng : Rp 5.000 per kotak b. Rote : Rp 3. 000 per buah c. gorengan : Rp 1.000 per buah d. Teh es : 2000 per gelas</p> <p>Azam memberikan uang ke ibu kantin 10.000, kira-kira apa yang diberikan ibu kantin ke azam?</p>	<p>a. nasi goreng 2 = 10.000 b. nasi goreng 1= 5000, rote 1 = 3000, teh es 1 = 2000 c. rote 2 = 6000, teh es 1 = 2000 gorengan 2 = 2000 d. nasi goreng 1 = 5000, gorengan 3 = 3000, teh es 1 = 200</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>Penyelesaian soal benar dan hasil akhir dapat</p> <p>Sebagian besar penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir belum dapat</p> <p>sebagian kecil penyelesaian soal benar, tetapi hasil akhir tidak dapat</p> <p>Peserta didik tidak menjawab soal</p>															

LAMPIRAN 23

Soal Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

1. Di hari ulang tahunnya, rani mendapatkan hadiah istimewa dari Ayahnya, yaitu setoples besar permen coklat yang berisi 60 butir. Rani membagikan permen coklat kepada semua teman sekolahnya, setiap temannya mendapat 4 butir permen. berapa jumlah teman sekelas Rani ?
2. Ayu menjual mochi di kantin sekolah , dengan harga 1 mochi 3.000. pada bulan Desember penjualan ayu turun karena anak llibur sekolah, sehingga warung ayu mulai sepi. berikut data hasil penjualan ayu di bulan November dan Desember

Minggu ke-	Hasil penjualan	
	November	Desember
1.	30.000	20.000
2.	24.000	18.000
3.	15.000	15.000
4.	21.000	12.000

- Berdasarkan data pada tabel diatas hitunglah: Berapa jumlah mochi yang terjual ayu pada bulan november?
3. Setiap berangkat ke sekolah ibu selalu menyiapkan bekal untuk Azam dan memberikan uang jajan 15.000. pada istirahat pertama azam memakan bekalnya dan istirahat kedua azam pergi ke kantin untuk jajan. Di kantin hanya menjual nasi goreng, gorengan, rote dan teh es. berikut harganya:
 - e. nasi goreng : Rp 5.000 per kotak
 - f. Rote : Rp 3. 000 per buah
 - g. gorengan : Rp 1.000 per buah
 - h. Teh es : 2000 per gelas
 Azam memberikan uang ke ibu kantin 10.000, kira-kira apa yang diberikan ibu kantin ke azam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

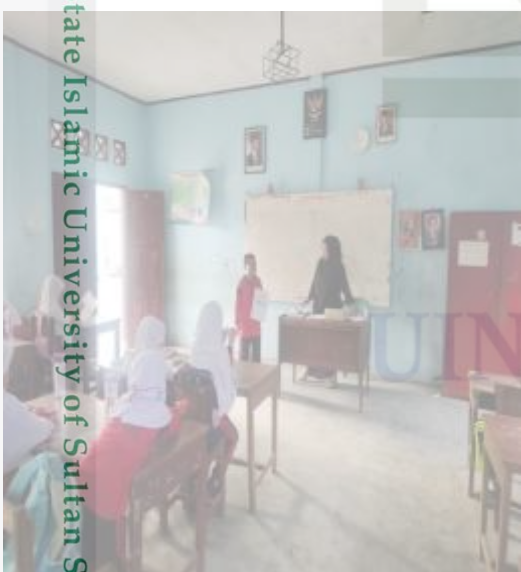
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 24

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6703/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Kepada
Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRUNNISA
NIM : 12110824828
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan model pembelajaran probing prompting untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada muatan pembelajaran matematika dikelas III SDN 001 Sawah Baru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.
No. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 165 Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 581647 Fax. (0761) 581640

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1977405262006042003
4. Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824828
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
21 Juni 2024	Bimbingan Proposal	
26 Juni 2024	Bimbingan Proposal	
22 November 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	
29 November 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian	
13 Desember 2024	Bimbingan Olah data Penelitian	
24 Desember 2024	Bimbingan Pembahasan	
31 Desember 2024	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 02 Januari 2025
Pembimbing,

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 1977405262006042003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23710/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 19 November 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 001 Sawah Baru
di
Tempat

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

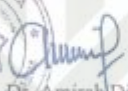
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Khairunnisa
NIM : 12110824828
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 001 SAWAH BARU
KECAMATAN KAMPA

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 39 Sawah Baru Kec. Kampa
 Telepon : 0761-566715 Kode Pos : 28543 Akreditasi : A

REKOMENDASI IZIN RISET
 Nomor : 424/ UPT-SDN-001/ SB/ XIII/ 197/ 2024

Kepala sekolah Dasar Negeri Nomor 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa berdasarkan surat UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor B-24230/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 tanggal 28 Nopember 2024 perihal permohonan izin melakukan Riset, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: KHAIRUNNISA
NIM	: 12110824828
Semester/ Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/ Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa

untuk melakukan Riset di UPT Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Dikeluarkan di : Sawah Baru
 Pada Tanggal : 9 Desember 2024

Kepala UPT SDN 001 Sawah Baru

M. S. Pd
 Pembina Tk.I
 NIP. 19650424 199203 1 012



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: otaik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24230/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 November 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Khairunnisa
NIM : 12110824828
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : SDN 001 Sawah Baru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 November 2024 s.d 28 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kasim Syadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARAHGA
UPT SD NEGERI 001 SAWAH BARU
KECAMATAN KAMPA

Alamat : Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 39 Sawah Baru Kec. Kampa
Telepon : 0761-566715 Kode Pos : 28563 Akreditasi : A

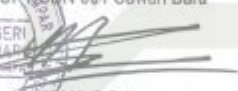
REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor : 424/ UPT- SDN-001/ SB/ XII/ 192/ 2024

Kepala sekolah Dasar Negeri Nomor 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa berdasarkan surat UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/23710/2024 tanggal 19 Nopember 2024 perihal permohonan izin melakukan Pra-Riset, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **KHAIRUNNISA**
NIM : 12110824828
Semester/ Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/ Jur : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

untuk melakukan Pra-riiset di UPT Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Sawah Baru
Pada Tanggal : 21 Nopember 2024
Kepala UPT SDN 001 Sawah Baru

SUMAN, S.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19650424 199203 1 012

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/736

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/ RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70903 Tanggal 19 Desember 2024 dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **KHAIRUNNISA**
2. NIM : **12110824828**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBALAJARAN PROBING PROMTIG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH BARU**
8. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH BARU KABUPATEN KAMPA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 27 Desember 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa


GUSTIAN, S.Sos

Penata/III c
NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70903
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024 Tanggal 28 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KHAIRUNNISA |
| 2. NIM / KTP | : 12110824828 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMTIG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH BARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH BARU KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Khairun Nisa merupakan putri keenam dari Bapak Bahar (Alm) dan Ibu Nurhasni. yang lahir pada 14 November 2002 di Kabupaten Kampar. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di TK Taqwa Danto. Kemudian pada 2009 melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 006 Tj. Bungo melanjutkan ke jenjang MTS Islamic Centre Al-Hidayah Kampar dan

melanjutkan ke MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar. pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri. Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dusun Tua. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Babussalam Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Baru Kabupaten Kampar.”**